

LAPORAN PENELITIAN
TRACER STUDY
PROGRAM STUDI D-III PERPAJAKAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



TIM TRACER STUDY
PROGRAM STUDI D-III PERPAJAKAN

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA
2014

SURAT PERNYATAAN REVIEWER-1

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr Liestyodono B Irianto, M.Si
NIP : 19581215 198601 1 009
Jabatan : Pembantu Dekan I FISIP-UT

Telah menelaah laporan penelitian

Judul : Tracer Study Program Studi D-III Perpajakan

Peneliti : Enceng, Tiesnawati Wahyuningsih, Sri Wahyu Kridasakti

Menyatakan bahwa laporan tersebut layak diterima sebagai laporan Penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tangerang Selatan, 12 Desember 2014

Penelaah,



Dr Liestyodono B Irianto, M.Si

NIP 19581215 198601 1 009

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN *TRACER STUDY*

Judul Penelitian : *Tracer Study*
Program Studi D-III Perpajakan

Ketua Peneliti:
a. Nama Lengkap : Drs Enceng, M.Si
b. NIDN : 0016076006
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
d. Program Studi : Ilmu Administrasi
e. Alamat Surel : enceng@ut.ac.id

Anggota Peneliti (1)
a. Nama Lengkap : Tiesnawati Wahyuningsih,SH,MH
b. NIDN : 0030035602

Anggota Peneliti (2)
a. Nama Lengkap : Sri Wahyu Krida Sakti,SH,M.Si
b. NIDN : 0019115904

Anggota Peneliti (3)
a. Nama Lengkap : Widyasari,SE
b. NIDN : 0007017201
Lama Penelitian Keseluruhan : 1 Tahun
Biaya Penelitian Keseluruhan: Rp 50.000.000
(empat puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh ribu rupiah)

Tangerang Selatan, Desember 2014



Dr. C. Darjono, SH,MA,Ph.D
NIP. 196407221989031019

Ketua Peneliti

Drs Enceng, M.Si
NIP. 196007161993031001

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed, Ph.D
NIP. 19610212 198603 2 001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Tujuan Penelitian.....	4
1.3. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
BAB III METODE PENELITIAN	13
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	21
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	45

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Terbuka (UT) yang diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 4 September 1984 merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri di Indonesia yang sepenuhnya menerapkan pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh (PTTJJ). Ada dua alasan utama yang mendorong pemerintah Indonesia untuk mendirikan UT sebagai PTTJJ pada saat itu, yaitu sebagai upaya peningkatan daya tampung perguruan tinggi karena adanya ledakan calon mahasiswa pada akhir Pelita IV, dan sebagai upaya peningkatan mutu guru dalam jumlah banyak dan secara cepat tanpa guru harus meninggalkan tugas mengajarnya. Sejalan dengan berjalannya waktu serta berkembangnya visi dan misi UT, UT mengarahkan tujuannya untuk: (1) memberikan kesempatan yang luas bagi warga negara Indonesia dan warga negara asing dimana pun tempat tinggalnya, untuk memperoleh pendidikan tinggi, (2) memberikan layanan pendidikan tinggi bagi mereka, yang karena bekerja atau karena alasan lain, tidak dapat melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi tatap muka, dan (3) mengembangkan program pendidikan akademik dan profesional sesuai dengan kebutuhan nyata pembangunan yang belum banyak dikembangkan oleh perguruan tinggi lain (Katalog UT, 2014).

Sistem pendidikan terbuka yang diterapkan UT mengandung arti bahwa UT dalam menyelenggarakan pendidikan mengutamakan dan menekankan keterbukaan sistem yang merupakan operasionalisasi filosofi pendidikan sepanjang hayat (tanpa seleksi masuk, tanpa batasan usia, tanpa batasan lokasi geografis, tidak mempersyaratkan latar belakang pendidikan tertentu, tanpa batasan tahun ijazah SLTA, tanpa batasan masa studi, serta bersifat *multi entry- multi exit*). Sementara itu, dengan sistem pendidikan jarak jauh berarti UT mendorong terjadinya kemandirian belajar bagi peserta didik agar mampu mengarahkan diri sendiri dalam mengorganisasikan proses belajar dan dalam memanfaatkan layanan bantuan belajar yang disediakan oleh UT. Dengan demikian, sistem PTTJJ yang diterapkan UT

menghasilkan fleksibilitas sistem dan menjamin aksesibilitas masyarakat terhadap pendidikan tinggi sesuai misi UT.

Perkembangan lingkungan eksternal ke depan diperkirakan akan tetap menempatkan pendidikan tinggi pada posisi sentral dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) suatu bangsa. Disamping itu, semakin kaburnya batas-batas wilayah suatu negara mendorong terjadinya migrasi baik itu informasi, pengetahuan, maupun barang secara lintas negara. Akibatnya secara tidak langsung menimbulkan saling ketergantungan antarnegara atau antarinstansi, termasuk di bidang pendidikan.

Agar dapat masuk ke dalam jaringan global perguruan tinggi, UT harus memiliki kualitas akademik yang setara atau lebih tinggi dari jaringan PT tersebut, disamping tetap mengemban mandatnya sebagai instansi PTTJJ. Berdasarkan perkembangan lingkungan dan pemikiran, maka visi UT: “Pada tahun 2021 menjadi instansi PTTJJ berkualitas dunia dalam menghasilkan produk pendidikan tinggi dan dalam penyelenggaraan, pengembangan, dan penyebaran informasi PTTJJ”. Untuk mencapai visi tersebut diperlukan dukungan dari berbagai pihak. Dukungan dari berbagai pihak dapat diperoleh melalui kegiatan *tracer study* atau studi penelusuran lulusan.

Saat ini, FISIP-UT memiliki 8 program studi S1 dan 3 program diploma. Jumlah lulusan FISIP-UT sampai dengan tahun 2013 sebanyak 54.095 lulusan (data BAAPM, Maret 2014). Banyaknya lulusan FISIP-UT mengindikasikan bahwa FISIP-UT dipercaya oleh masyarakat dan pemerintah sebagai perguruan tinggi yang dapat meningkatkan kualitas SDM. Namun kenyataannya, masih banyak masyarakat yang mempertanyakan eksistensi lulusan FISIP-UT dari segi kualitas. Hal tersebut bukanlah hal baru karena sejak FISIP-UT berdiri telah menuai banyak kritikan terutama yang berkaitan dengan (1) kualitas lulusan FISIP-UT yang dipandang lebih rendah dari lulusan PT lain, (2) kualitas pembelajaran yang menerapkan belajar mandiri sehingga mahasiswa FISIP-UT disebut mahasiswa teori, (3) bagaimana sistem pelayanan menangani pembelajaran bagi mahasiswa yang jumlahnya puluhan ribu, dan (4) kualitas ujian yang pelaksanaannya massal. FISIP-UT sangat menyadari kelemahan dalam pelaksanaan pendidikan jarak jauh, namun FISIP-UT terus mencari

dan melakukan penelitian dalam rangka peningkatan mutu FISIP-UT, diantaranya melalui *tracer study*.

Pada tahun 2015 direncanakan seluruh program studi di FISIP-UT akan diakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Salah satu indikator penilaian BAN-PT tersebut adalah adanya studi pelacakan jejak alumni/lulusan atau *tracer study* khususnya tanggapan pihak pengguna terhadap kinerja lulusan.

Salah satu program studi yang berada di FISIP-UT adalah Program Studi D-III Perpajakan. Program Studi D-III Perpajakan di FISIP-UT diarahkan agar lulusan menguasai kemampuan dalam bidang kerja yang bersifat rutin maupun yang belum akrab dengan sifat-sifat maupun kontekstualnya, secara mandiri dalam pelaksanaan maupun tanggung jawab pekerjaannya, serta mampu melaksanakan pengawasan dan bimbingan atas dasar keterampilan manajerial yang dimilikinya. Secara umum, kurikulum Program Studi D-III Perpajakan memiliki bobot studi 60% praktek dan 40% teori. Program Studi D-III Perpajakan memiliki beberapa karakteristik seperti mata kuliahnya bertujuan memberikan skill/vokasional, membekali praktik lebih banyak, melahirkan tenaga terampil berkualifikasi pendidikan tinggi formal ke dunia usaha/industry. Jumlah lulusan Program Studi D-III Perpajakan FISIP-UT sampai dengan tahun 2013 sebanyak 834 lulusan (data BAAPM, Maret 2014) yang tersebar pada UPBJJ-UT Aceh (18 orang), Medan (13 orang), Batam (10 orang), Padang (53 orang), Pangkal Pinang (69 orang), Pekanbaru (12 orang), Jambi (8 orang), Palembang (8 orang), Bengkulu (1 orang), Bandar Lampung (14 orang), Jakarta (297 orang), Serang (8 orang), Bogor (21 orang), Bandung (50 orang), Purwokerto (15 orang), Semarang (34 orang), Surakarta (18 orang), Yogyakarta (78 orang), Pontianak (4 orang), Palangkaraya (7 orang), Banjarmasin (8 orang), Samarinda (15 orang), Surabaya (16 orang), Malang (7 orang), Jember (1 orang), Denpasar (15 orang), Mataram (2 orang), Kupang (3 orang), Makasar (20 orang), Majene (3 orang), Manado (2 orang), Ambon (1 orang), Jayapura (1 orang), dan Ternate (2 orang).

Oleh karena itu, pada tahun 2014 Program Studi D-III Perpajakan melaksanakan *tracer study* di bawah koordinasi Ketua Program Studi.

B. Tujuan Penelitian

Tracer Study ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai: 1) sebaran lulusan, 2) aktivitas lulusan, 3) posisi dan peran yang dijalankan lulusan, serta 4) pendapat pemangku kepentingan terhadap lulusan Program Studi D-III Perpajakan Secara rinci, kegiatan *tracer study* ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan analisis yang terkait dengan tujuh hal berikut ini.

1. Profil sebaran lulusan.
2. Daya saing lulusan dalam lapangan kerja dan studi lanjut.
3. Kepuasan lulusan terhadap ilmu yang diperolehnya dibandingkan dengan kebutuhan dalam pekerjaannya.
4. Posisi dan peran lulusan dalam lapangan kerja, keluarga dan masyarakat.
5. Kualitas kinerja lulusan pada tugas dan jabatannya.
6. Persepsi pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap kinerja lulusan, serta
7. Komunikasi antarlumni dan antara alumni dengan institusi.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari *tracer study* ini adalah.

1. Meningkatkan layanan akademik dan administrasi.
2. Bahan masukan untuk perbaikan kurikulum yang terdiri atas bahan ajar, bahan ujian, dan kompetensi lulusan yang diperlukan dalam pekerjaan.
3. Membentuk jejaring sosial antarlumni.
4. Meningkatkan kegiatan Ikatan Alumni UT (IKA-UT).
5. Kemungkinan dibukanya bidang minat baru di Program Studi D-III Perpajakan sesuai dengan harapan dan masukan dari lulusan serta para pemangku kepentingan.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Tracer Study

Kajian penelusuran lulusan merupakan penelitian empiris yang dapat menghasilkan informasi yang berharga dalam mengevaluasi suatu program pendidikan. Informasi kajian dapat digunakan sebagai upaya penjaminan mutu bagi institusi secara keseluruhan, dalam arti institusi melakukan perbaikan program secara terus menerus sesuai dengan masukan dari hasil kajian penelusuran lulusan (Schomburg, 2003).

Kajian penelusuran lulusan berperan dalam mengevaluasi kurikulum suatu program pembelajaran, menunjukkan kelebihan dan kelemahan program sehingga menghasilkan saran perbaikan yang mendasar. Alumni memiliki ikatan yang lebih independen dengan institusi tempat belajar maka alumni memiliki persepsi dan perspektif yang lebih objektif dalam mengevaluasi program belajar yang telah ditempuhnya (Khalil, 1990). Dengan demikian, pendapat alumni merupakan informasi yang sangat berharga bagi perkembangan suatu institusi.

Informasi tentang bagaimana suatu kajian penelusuran lulusan dilakukan, merunut pada kesejarahannya adalah sangat bervariasi, dari bentuk survei yang sederhana, sampai dengan suatu penelitian besar yang sangat elaboratif, yang memakan waktu, tenaga, dan dana yang sangat besar. Pengalaman tentang bagaimana orang melakukan kajian penelusuran lulusan merupakan pelajaran yang berharga bagi setiap institusi yang akan dan telah melakukan hal yang kurang lebih serupa.

B. Sistem dan Karakter Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh

Universitas Terbuka sebagai institusi pendidikan tinggi menyelenggarakan pendidikan secara terbuka dan jarak jauh. Cara belajar dan karakteristik mahasiswa memiliki kekhususan dalam proses belajar harus dipertimbangkan dalam menyusun kurikulum dan melakukan pelayanan dalam rangka mendukung proses belajar di UT. Berbagai informasi dikumpulkan agar terjadi peningkatan kualitas pembelajaran di UT, di antaranya adalah dengan mendapatkan masukan langsung dari lulusan tentang

bagaimana layanan belajar telah diberikan, faktor yang mempengaruhi efektivitas layanan, dan aspek yang harus diperbaiki.

PTTJJ adalah sistem belajar yang berbasis pada siswa. Mengetahui karakteristik dan demografi pembelajar akan membantu institusi pendidikan untuk memahami kemungkinan hambatan belajar yang terjadi dan menyesuaikan layanan yang harus diberikan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Hal tersebut merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kesuksesan belajar di PTTJJ. Sebagai tambahan, memahami karakter dan motivasi siswa akan memungkinkan institusi untuk mengetahui siapa yang akan berpartisipasi menjadi mahasiswa dan siapa yang tidak (Galusha, 2008).

Menurut catatan penelitian dari U.S. Department of Education, *National Center for Education Statistics* terdapat beberapa perbedaan yang jelas antara demografi mahasiswa pendidikan tinggi jarak jauh dan pendidikan tinggi konvensional. Peserta wanita untuk PTTJJ adalah lebih tinggi secara signifikan dibanding mahasiswa pada pendidikan tinggi konvensional. Usia rata-rata peserta pada pendidikan tinggi jarak jauh juga secara nyata lebih tua dibanding pada pendidikan tinggi konvensional.

Hasil dari beberapa studi yang dirangkum oleh University of Florida (2010) menunjukkan bahwa siswa pendidikan jarak jauh memiliki karakteristik sebagai berikut. Kurang lebih tiga perempat pembelajar telah bekerja penuh atau paruh waktu. Mereka mengikuti program pendidikan dengan tujuan untuk mendapatkan gelar. Sekitar dua-pertiga dari jumlah pembelajar adalah perempuan, dan lebih dari setengah menikah dengan tanggungan keluarga. Sedangkan sekitar 50% berusia 35 tahun atau lebih. Selain itu hanya sekitar 20% merupakan pembelajar yang baru lulus dari sekolah menengah.

Untuk dapat memberikan pelayanan yang tepat bagi mahasiswa PTTJJ yang memiliki karakter khas tersebut, perlu diketahui pula alasan lain mereka memilih PTTJJ, selain karena kondisi pribadi mereka. Hal-hal yang pada umumnya dijadikan pertimbangan bagi pembelajar jarak jauh pada umumnya adalah sebagai berikut:

- Pendidikan jarak jauh memungkinkan siswa untuk memanfaatkan kesempatan berinteraksi dengan instruktur atau dengan fasilitator, melalui kontak tatap muka, e-mail, telepon, berkomunikasi langsung, atau cara apa pun yang tersedia.
- Siswa dapat menggunakan Internet dan Web sebagai sumber untuk belajar lebih lanjut. Perpustakaan, universitas, dan semua pengetahuan yang terkumpul di dunia secara harfiah dapat dicapai melalui sarana tersebut.
- Penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil pembelajaran yang dialami oleh siswa dalam ruang kelas tatap muka dibandingkan dengan mereka dalam suatu situasi pembelajaran jarak jauh.

Para mahasiswa pendidikan jarak jauh, secara umum, memiliki lebih banyak kebebasan dan tanggung jawab untuk belajar sendiri. Instruktur lebih berperan sebagai pendamping belajar daripada guru. Pendekatan multimedia dalam berbagai bentuk yang digunakan oleh pendidikan jarak jauh dapat melayani berbagai gaya belajar siswa dibanding kebanyakan kelas tatap muka. Studi menunjukkan bahwa ketika siswa aktif berpartisipasi dalam proses belajar, mereka cenderung berkinerja lebih baik dibanding siswa pendidikan tatap muka.

Menurut sebuah studi pemasaran yang dihasilkan oleh Dr Andy DiPaolo, Direktur Eksekutif dari Stanford Center for Professional Development di Stanford University, siswa **PTTJJ** mencari kualitas sebagai berikut:

- Terdapatnya pilihan untuk mengikuti program secara langsung pada saat ditayangkan ataupun tayangan tunda.
- Program yang dirancang dengan baik, menarik, dan menantang secara intelektual. Teknologi penyampaian materi yang tersedia dan dapat diandalkan.
- Penekanan yang lebih besar pada pendekatan belajar berpusat siswa dibandingkan yang berpusat pada guru.
- Interaksi tingkat tinggi termasuk simulasi berbasis masalah.
- Format pembelajaran yang disusun secara modular sehingga waktu yang disediakan dapat disesuaikan dan bukan sekaligus untuk keseluruhan bahan ajar yang membutuhkan waktu panjang.

- Partisipasi dalam komunitas belajar melalui interaksi dengan instruktur dan sesama siswa.
- Penasehat akademik dan layanan belajar untuk mahasiswa yang nyaman, mudah dipahami, dan mudah diakses.

Untuk dapat memberikan layanan belajar yang baik, perlu pula diketahui hambatan yang mungkin dihadapi oleh pembelajar PTTJJ. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa mencakup beberapa kategori, yaitu: biaya dan motivasi, umpan balik dan kontak dengan pengajar, dukungan dan layanan belajar, keterasingan dan keterpencilan, serta kurangnya pengalaman dan pelatihan (Galusha, 2008). Kurangnya kontak antara pembelajar dan pengajar secara teratur menjadi masalah kedua yang sering menghambat pembelajar PTTJJ karena mereka akan kesulitan dalam melakukan evaluasi diri. Masalah lainnya adalah kurangnya layanan belajar yang disediakan oleh institusi, seperti program tutorial (Galusha, 2008).

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang dapat mendukung penyampaian PTTJJ berkembang dengan sangat pesat, sehingga banyak sekali pilihan media yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar. Namun demikian dalam menggunakan teknologi yang sesuai disainer instruksional dan pengembang kurikulum harus senantiasa mempertimbangkan permasalahan dasar yang mencakup kebutuhan dan karakteristik pembelajar, pengaruh media terhadap proses belajar, keadilan akses terhadap media interaktif yang digunakan, peran baru pengajar, fasilitator, dan pembelajar di dalam proses belajar PTTJJ (Sherry, 1996).

Pada sistem belajar PTTJJ karakter utama yang sangat umum adalah keterpisahan antara pengajar dan pembelajar dalam segi ruang dan atau waktu (Perraton, 1988). Selain itu komunikasi yang terjadi antara pengajar dan pembelajar adalah tidak terus menerus, dan dilakukan melalui media baik tercetak ataupun melalui media lainnya (Keegan, 1986).

Untuk mendisain kegiatan belajar PTTJJ yang baik perlu dipertimbangkan faktor interaktifitas, belajar aktif, visualisasi, dan komunikasi efektif (Sherry, 1996). Berkaitan dengan interaktifitas, praktek PTTJJ yang baik akan mencakup interaktifitas antara pengajar dan pembelajar, antara pembelajar dengan sesama

pembelajar lainnya, dan antara pembelajar dengan lingkungan belajarnya. Interaktifitas dapat terjadi dalam berbagai bentuk, tidak terbatas hanya pada audio dan video, ataupun pertemuan tatap muka antara pembelajar dan pengajar saja. Interaktifitas lebih berkaitan pada perasaan keterhubungan timbal balik antara pembelajar dengan pengajar, tutor, fasilitator, ataupun penasehat akademik. Dengan demikian hubungan komunikasi yang terjadi harus bersifat dua arah. Tanpa hubungan tersebut PTTJJ akan menurun kualitasnya menjadi sekedar belajar korespondensi dan belajar mandiri saja, yang pada akhirnya akan menurunkan motivasi pembelajar.

Pada prinsipnya layanan belajar untuk PTTJJ tidak berbeda dengan layanan belajar untuk pendidikan dengan modus lain seperti pendidikan tatap muka. Layanan belajar merupakan media hubungan (*interfase*) antara mahasiswa dengan institusi pendidikan (Sewart, 1993). Untuk mengefektifkan layanan belajar pada PJJ, perencanaan layanan yang baik harus dilakukan dan diujicoba terlebih dahulu. Rencana harus didasarkan pada visi, dan rencana tersebut harus mencakup jalan untuk membuat visi menjadi kenyataan. Rencana layanan belajar PJJ harus sedemikian rupa sehingga dapat menjamin mahasiswa untuk memfokuskan diri pada pengalaman belajar yang utama dan bukan pada masalah teknis penyampaian belajar. Mahasiswa harus dapat belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri, dengan waktu dan tempat yang tersedia. Belajar pada PTTJJ akan menjadi fleksibel.

Permasalahan utama adalah bagaimana mewujudkan layanan belajar yang efektif, yang dapat menjangkau dan memenuhi kebutuhan mahasiswa PTTJJ yang sangat bervariasi, dan mengakomodasi perkembangan besar yang terus terjadi dalam PTTJJ. Menurut Tait (2000), ada dua hal besar yang berpengaruh terhadap layanan belajar, yaitu: perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi (TIK), dan marketisasi pendidikan, yang juga tidak terlepas dari pengaruh perkembangan TIK. Perkembangan pesat TIK dapat mempengaruhi penyampaian belajar pada institusi PTTJJ. Sistem penyampaian yang pada awalnya berbasis bahan cetak dan dikirim lewat pos, berkembang dengan penyampaian melalui berbagai bentuk media, dan kemudian secara virtual melalui jaringan internet. Hampir semua bahan ajar dapat disampaikan melalui internet, demikian pula dengan konferensi atau pertemuan tatap

muka. Perkembangan TIK membuka kemungkinan dilaksanakannya layanan belajar dengan menggunakan modus baru. Sebagai contoh, kegiatan bantuan belajar dalam bentuk tutorial dapat diselenggarakan secara online, memperkaya modus tutorial yang ada. Sebaliknya modus tutorial lain seperti tutorial tertulis yang mengandalkan jasa surat menyurat, mungkin menjadi kurang sesuai. TIK memberi kesempatan sangat luas untuk berpikir ulang mengenai bentuk dan jenis layanan belajar yang bisa diberikan dengan cara yang baru, yang mungkin tidak terpikir sebelumnya. Dengan demikian menjadi penting untuk dipikirkan jenis-jenis layanan belajar yang bisa dikembangkan, dan juga jenis layanan belajar yang dapat dikurangi atau dihilangkan. Selanjutnya menurut Tait (2000), sebagai dampak dari perkembangan TIK, mungkin di masa yang akan datang jenis layanan pendidikan yang diberikan oleh berbagai institusi pendidikan kurang lebih akan serupa.

Hal besar kedua yang terjadi, yang juga berkaitan dengan revolusi TIK adalah yang oleh Tait (2000) disebut sebagai marketisasi pendidikan. Dalam wacana tersebut pembelajar PTTJJ diperlakukan sebagai pelanggan, sehingga institusi pendidikan harus dapat melayani sebaiknya dengan biaya yang serendah mungkin. Institusi PTTJJ cenderung menekan biaya agar seefisien mungkin dan dapat bersaing dengan institusi lainnya. Sementara itu pelanggan juga akan menuntut agar layanan secepat mungkin, sebaik mungkin, dan semurah mungkin. Permasalahan makin menjadi kompleks ketika perkembangan TIK dan marketisasi pendidikan menyebabkan perubahan sangat cepat sehingga hasil dan dampaknya sukar diprediksi.

Namun demikian, pada keadaan yang tidak pasti tersebut, institusi pendidikan selalu dapat kembali kepada prinsip dasar pedagogi sehingga batasan dan jenis layanan belajar yang harus diberikan menjadi jelas. Layanan belajar dapat didefinisikan sebagai “ragam layanan baik untuk individu maupun kelompok mahasiswa yang sifatnya seragam berupa paket matakuliah dan sumber belajar yang biasa diberikan oleh kebanyakan institusi PTTJJ” (Tait, 2000).

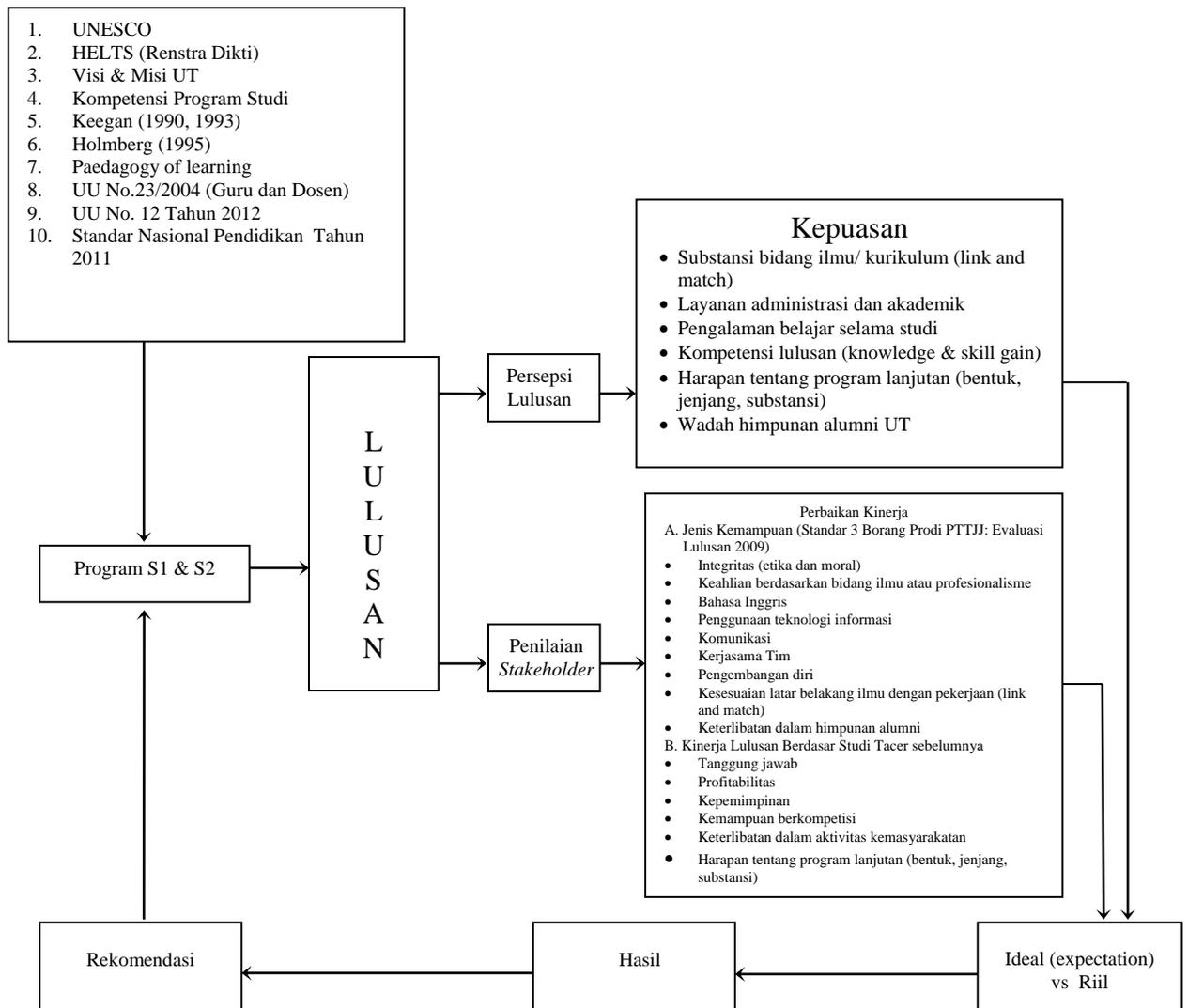
Layanan belajar bagi PTTJJ berfungsi membantu pembelajar secara efisien dan saling berkaitan yang mencakup tiga hal, yaitu kognitif, afektif, dan sistemik (Tait, 2000). Aspek kognitif berkaitan dengan penyediaan dan pengembangan

layanan bantuan belajar bagi setiap mahasiswa; aspek afektif berkaitan dengan penyediaan lingkungan belajar yang dapat meningkatkan komitmen dan kepercayaan diri mahasiswa; dan aspek sistemik berkaitan dengan pengembangan proses administrasi dan informasi manajemen yang efektif, transparan dan mudah dijangkau untuk semua siswa.

Secara praktis layanan belajar yang dapat diberikan oleh institusi PTTJJ mencakup kegiatan sebagai berikut (Tait, 2000): pendaftaran, pembimbingan mahasiswa, tutorial, konseling, layanan awal pembelajaran, alih kredit, layanan belajar dan ujian, sekolah residensial, layanan pustaka, pengajaran korespondensi individual, sistem penyimpanan data, informasi dan administrasi akademis, layanan mahasiswa dengan kebutuhan khusus, misalnya karena cacat, bertempat tinggal di daerah terpencil, tahanan; dan penyediaan bahan bantuan belajar yang dapat meningkatkan cara belajar, perencanaan program atau pengembangan karir. Seberapa jenis dan seberapa jauh kegiatan layanan yang dapat diberikan oleh institusi pendidikan dapat diperluas, tergantung kepada kemampuan institusi itu sendiri. Untuk dapat melaksanakan layanan kegiatan belajar dengan baik maka faktor yang harus dipertimbangkan menurut Tait (2000) adalah sebagai berikut: karakteristik mahasiswa, matakuliah, tujuan program, geografis, teknologi, skala, dan sistem manajemen.

Setelah berhasil menyelesaikan program pendidikan secara jarak jauh maka lulusan masih harus menghadapi masalah yaitu bagaimana mendapatkan pekerjaan dan bagaimana bertahan dan berkembang dalam dunia pekerjaan mereka. Misalnya dalam pengembangan karir, kompetensi kerja, kemampuan bahasa, nilai dan etos kerja, kepuasan kerja, penghargaan, serta peranan belajar dan motivasi untuk melanjutkan studi.

Kerangka Pikir Penelitian



III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui survei yang dilakukan terhadap seluruh lulusan dari Program Studi D-III Perpajakan yang lulus sampai dengan tahun 2013.

B. Populasi dan Sampel

Populasi mencakup seluruh lulusan Program Studi D-III Perpajakan FISIP-UT yang lulus sampai dengan 2013 sejumlah 834 orang. Sampel diambil sebanyak 10% dari populasi berdasarkan sebaran lulusan pada UPBJJ.

C. Instrumen Penelitian

Pengembangan instrumen penelitian *Tracer Study* melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Pembuatan instrumen penelitian.
2. Uji coba kuesioner di tiga UPBJJ-UT (UPBJJ-UT Jakarta, Bogor, dan Serang)
3. Analisis instrumen hasil uji coba.
4. Revisi instrumen berdasarkan hasil analisis dan verifikasi.
5. Finalisasi instrumen dan penggandaan.

Instrumen dibagi menjadi 9 bagian yang secara garis besar membahas hal-hal sebagai berikut.

- A. Profil lulusan .
- B. Pengalaman Belajar di UT.
- C. Posisi dan peran lulusan dalam lapangan kerja dan masyarakat.
- D. Kualitas kinerja lulusan pada tugas dan jabatannya.
- E. Daya saing lulusan dalam lapangan kerja dan studi lanjut.
- F. Kompetensi lulusan.
- G. Kepuasan lulusan terhadap ilmu yang diperolehnya dibandingkan dengan kebutuhan dalam pekerjaannya.
- H. Pengalaman dan harapan studi lanjut.
- I. Komunikasi antaralumni dan antara alumni dengan institusi.

Kisi-kisi instrumen dan teknik penyebaran data disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen *Tracer Study*

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Sumber Data
1. Profil responden	• Demografi	Data pribadi	Nama	Alumni
			NIM	
			Alamat rumah dan Kode pos	
			Telepon rumah dan Hp	
			Alamat kantor	
			Telepon kantor	
			Alamat e-mail	
			Tempat / tanggal lahir	
			Jenis kelamin	
			Program studi	
			Masa registrasi pertama	
			Tahun lulus	
			IPK	
	UPBJJ-UT			
	• Pekerjaan	Status pekerjaan	Bekerja/tidak bekerja	Lama mencari pekerjaan
Jenis pekerjaan				
		Bidang pekerjaan		
		Tahun mulai bekerja di instansi		
		Posisi pekerjaan		
		Tahun mulai bekerja di posisi sekarang		
		Posisi atasan langsung dari alumni		
		Nama atasan langsung dari alumni		
		Rata-rata penghasilan/bulan alumni		
Rata-rata pengeluaran alumni				
• Studi lanjut	Status studi lanjut	Studi lanjut/tidak	Alumni	
		Jenjang pendidikan		
		Program studi		
		Perguruan tinggi		
		Tahun masuk		
		Tahun lulus		
2. Kepuasan Alumni	• Substansi bidang ilmu/	Kesesuaian substansi matakuliah	Kesesuaian substansi ilmu dengan pekerjaan	Alumni

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Sumber Data
	kurikulum			
		Kemanfaatan substansi matakuliah	Matakuliah yang paling ber manfaat di bidang pekerjaan	
	• Pemanfaatan layanan akademik	Ragam layanan akademik yang dimanfaatkan	Tutorial	Alumni
			Bimbingan akademik	
			Bahan ajar	
			Bahan ujian	
	Kesesuaian layanan akademik dengan kebutuhan/harapan	Tutorial	Alumni	
				Bimbingan akademik
				Bahan ajar
				Bahan ujian
	• Pemanfaatan layanan administrasi	Ragam layanan administrasi yang dimanfaatkan	Registrasi	Alumni
			Yudisium	
			Hubungan masyarakat (humas)	
			Keterlaksanaan ujian	
Penyelesaian kasus				
Profesionalisme karyawan UT Ketersediaan bahan ajar				
Kesesuaian layanan administrasi dengan kebutuhan/harapan		Registrasi	Alumni	
		Yudisium		
		Hubungan masyarakat (humas)		
		Keterlaksanaan ujian Penyelesaian kasus Profesionalisme karyawan UT		
	Tingkat kepuasan terhadap layanan administrasi	Registrasi	Alumni	
		Yudisium		
		Hubungan masyarakat (humas)		
		Keterlaksanaan ujian		
		Penyelesaian kasus		
		Profesionalisme karyawan UT		
	• Pengalaman belajar selama studi	Perubahan pengetahuan	Pengetahuan yang diperoleh	Alumni
		Perubahan percaya diri	Percaya diri yang diperoleh	
		Perubahan sikap	Mandiri dalam menambah pengetahuan Pemanfaatan teknologi untuk belajar	
		Perubahan keterampilan	Keterampilan yang diperoleh	
• Kompetensi alumni	Perubahan karir	Promosi jabatan	Alumni &	

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Sumber Data
			Gaji penghargaan	stakeholder
		Dukungan terhadap pekerjaan sehari-hari	Sarana dan prasarana yang disediakan instansi	
3. Kinerja	• Perilaku inovatif	Usul ide baru	Frekuensi memberikan ide/usul	Alumni & stakeholder
			Kualitas ide/usul	
	• Tanggung jawab	Penyelesaian tugas	Waktu penyelesaian tugas	Alumni & stakeholder
			Kualitas hasil (tugas)	
	• Profitabilitas institusi	Nilai tambah yang diberikan		Alumni & stakeholder
	• Kontribusi kompetensi	Kontribusi terhadap instansi	Manfaat keberadaan alumni di instansi	Alumni & stakeholder
	• Kepemimpinan	Kualitas kepemimpinan	Keterampilan manajerial	Alumni & stakeholder
			Keterampilan mengelola tugas	
			Keterampilan mengelola SDM	
			Keterampilan memotivasi SDM	
	• Kompetisi	Penghargaan	Jenis penghargaan yang pernah diterima	Alumni & stakeholder
			Skala penghargaan yang pernah diterima	
			Memenangkan ide/persaingan	
• Kerjasama	Kualitas kerjasama	Melamar kerja	Alumni & stakeholder	
		Melanjutkan studi		
		Promosi jabatan		
• Keterlibatan dalam aktivitas kemasyarakatan	Kualitas keterlibatan	Sertifikasi Pendidik	Alumni & stakeholder	
		Tingkat fleksibilitas		
4. Kebutuhan peningkatan kompetensi	• Keterampilan yang perlu ditingkatkan	Penerimaan kelompok	Alumni & stakeholder	
		Toleransi terhadap perbedaan		
		Partisipasi dalam aktivitas kemasyarakatan		
5. Komunikasi antaram alumni & antara alumni dgn institusi	• Keterlibatan dalam aktivitas kemasyarakatan	Peran alumni	Alumni & stakeholder	
		Substansi pendidikan		
		Bentuk pendidikan		
	• Keanggotaan di IKA	Status keanggotaan	Jenjang pendidikan	Alumni & stakeholder
Status keanggotaan				
• Pemanfaatan media komunikasi	Media yang dilanggani	Jenis mediakomunikasi yang dilanggani	Alumni	
		Frekuensi komunikasi		
• Aktivitas dalam IKA	Jenis aktivitas yang diikuti	Jenis aktivitas yang diikuti	Alumni	
		Frekuensi aktivitas		

D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan terhadap lulusan sampel terpilih, dan atasan lulusan.

E. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam *Tracer Study* PS D-III Perpajakan FISIP-UT terdiri atas kuesioner dan pedoman wawancara. Kuesioner dan pedoman wawancara untuk masing-masing responden disajikan pada Lampiran.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan SPSS dan program QTAFI (*Questionnaire Tables and Figure*). Data akan disajikan dalam bentuk frekuensi dan prosentase dari beberapa aspek yang menjadi fokus kajian *Tracer Study* PS D-III Perpajakan FISIP-UT Tahun 2014.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil sebaran lulusan UT

Profil lulusan PS D-III Perpajakan dilihat dari sebaran jenjang asal pendidikan lulusan, IPK Lulusan, Alasan Masuk UT, Lama Study dan pekerjaan lulusan.

Berikut uraian tentang profil lulusan PS D-III Perpajakan.

A.1. Jenjang Asal Pendidikan Lulusan



Diagram 1: Sebaran Lulusan Berdasarkan Jenjang Asal Pendidikan

Jenjang asal pendidikan PS D-III Perpajakan mayoritas berasal dari lulusan SMA, yakni sebanyak 85,4%. Sedangkan jenjang asal yang lain adalah berasal dari lulusan diploma sebanyak 10,1%, berasal dari sarjana sebanyak 1,1 % dan tidak ada yang jenjang asalnya dari magister.

A.2. IPK Lulusan

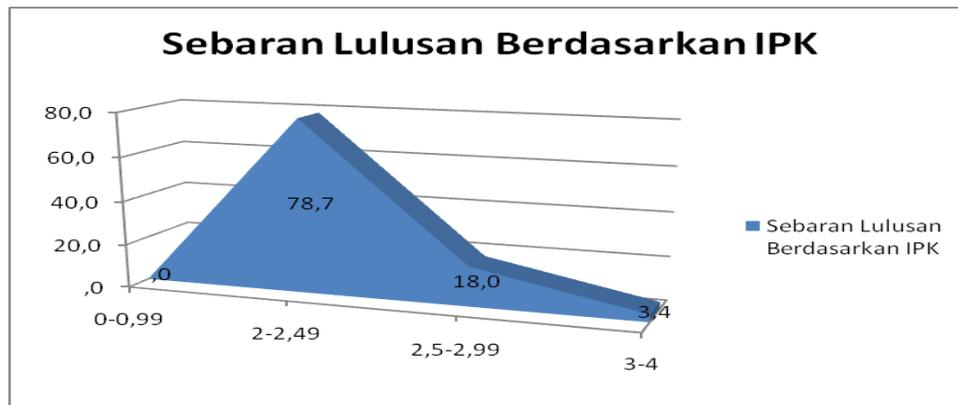


Diagram 2: Sebaran Lulusan Berdasarkan IPK

Berdasarkan Diagram 2 dapat diketahui bahwa mayoritas IPK lulusan PS D-III Perpajakan berada di bawah 2,50, yakni sebanyak 78,7%. Sedangkan sisanya 21,3 % ber-IPK di atas 2,50.

A.3. Alasan Masuk UT

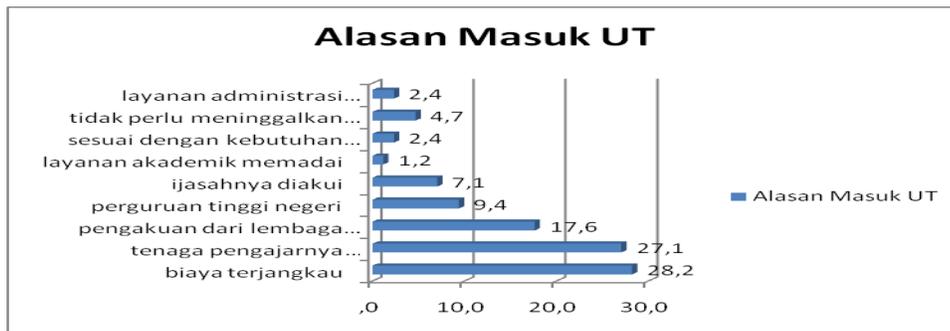


Diagram 3: Alasan Masuk UT

Sumber: Tracer Study UT 2014

Berdasarkan Diagram 3 diperoleh informasi bahwa alasan mayoritas lulusan memilih UT karena alasan biaya terjangkau, tenaga pengajarnya memadai, pengakuan dari lembaga akreditasi internasional, dan UT merupakan perguruan tinggi negeri. Sedangkan alasan lain yang dipilih adalah ijasahnya diakui (dipilih oleh 6,7 % responden), dan tidak perlu meninggalkan tugas (4,5%).

A.4. Lama Studi Lulusan

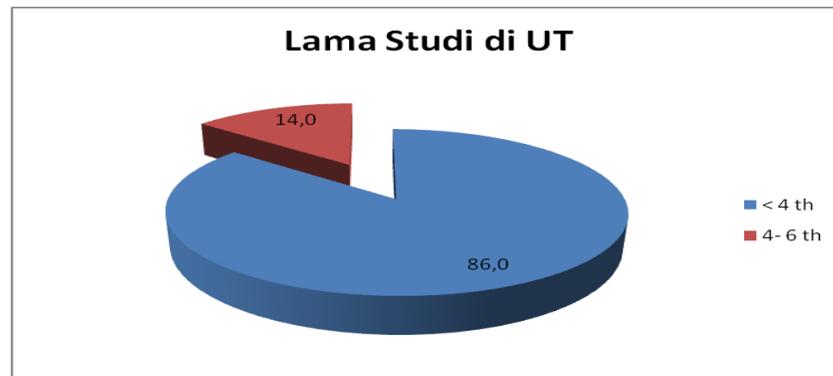


Diagram 4: Lama Study Lulusan UT

Berdasarkan Diagram 4 diperoleh gambaran bahwa mayoritas responden mampu lulus di bawah 4 tahun (86%), sedangkan yang lulus antara 4-6 tahun sebanyak 14% dan tidak ada yang lulus di atas 6 tahun.

A.5. Pekerjaan Lulusan

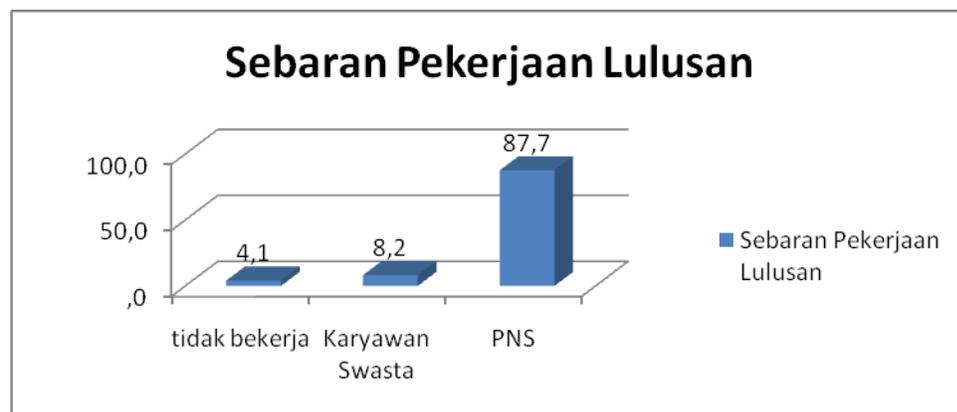


Diagram 5: Sebaran Pekerjaan Lulusan UT

Pekerjaan responden 87,7 % adalah pegawai negeri sipil, dan 8,2 % adalah karyawan swasta dan sisanya (4,1%), tidak bekerja.

B. Daya saing lulusan UT dalam lapangan kerja dan studi lanjut

B.1 Peluang Mendapatkan Informasi

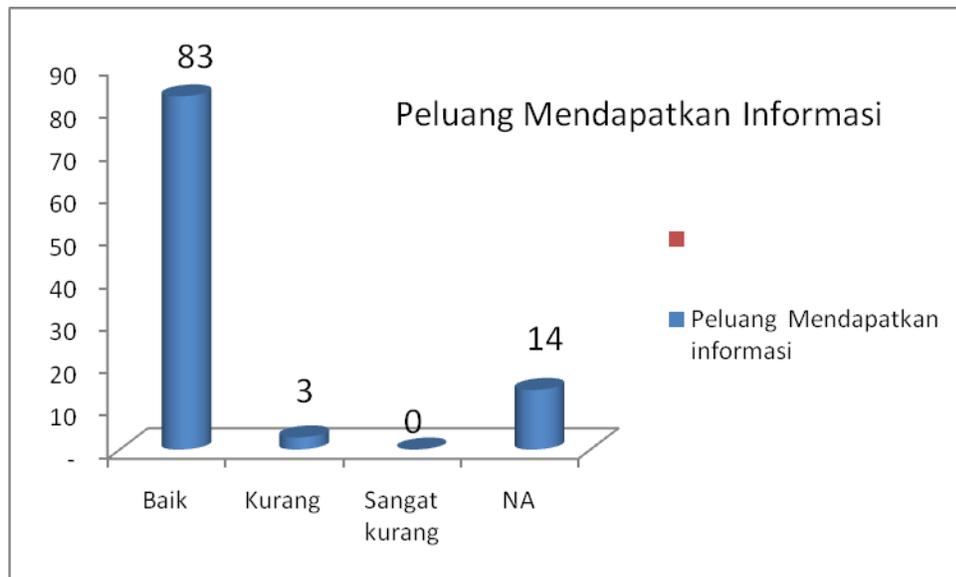


Diagram 6: Peluang Mendapatkan Informasi

Informasi lapangan kerja dan studi lanjut berpeluang dapat diterima dengan baik oleh sebagian besar lulusan Prodi D-III Perpajakan (83%) dan hanya sangat sedikit (3 %) saja yang kurang berpeluang mendapatkan informasi, hal ini terutama berkaitan dengan saluran akses lingkungan dan kepribadian personal lulusan yang bersangkutan. Ditemukan tidak ada satupun lulusan yang berpeluang sangat kurang dalam mendapatkan akses informasi terkait lapangan kerja dan studi lanjut.

B.2. Kesempatan Seleksi



Diagram 7: Kesempatan Seleksi

Kesempatan bagi para lulusan Prodi D-III Perpajakan untuk ikut seleksi di instansinya masing-masing baik (27 %), mendapatkan kesempatan seleksi lapangan pekerjaan atau karirnya. Hanya 3% saja yang kurang mendapatkan kesempatan seleksi, terkait beberapa faktor lingkungan dalam dan luar dirinya.

B.3. Prestasi Lulusan UT

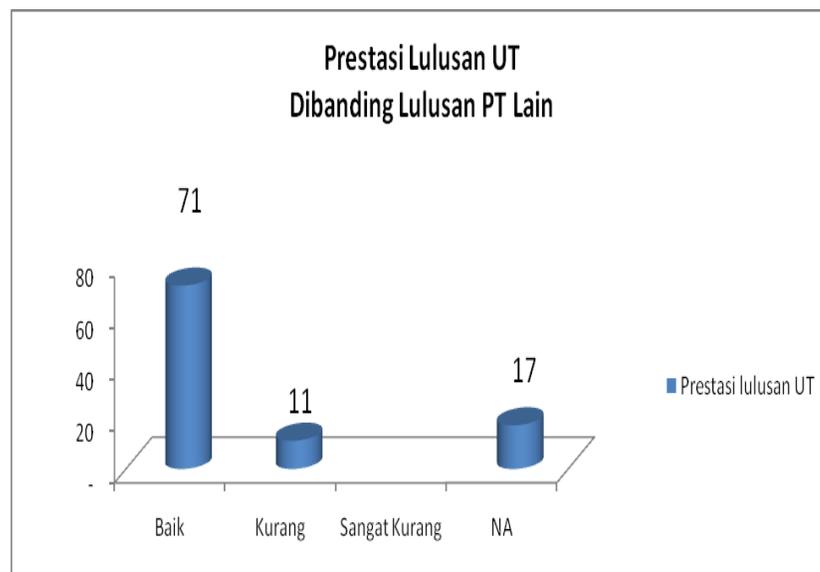


Diagram 8: Prestasi Lulusan

Lulusan Prodi D-III Perpajakan memiliki prestasi kerja yang membanggakan dan tidak dapat dipandang sebelah mata jika dibandingkan dengan perguruan tinggi lainnya yang konvensional, artinya lulusan Prodi D-III Perpajakan memiliki dan mampu berdaya saing dengan lulusan perguruan tinggi lainnya. Hal ini ditunjukkan dengan pendapat responden sebesar 71% menyatakan prestasi kerja lulusan Prodi D-III Perpajakan tergolong baik, dan hanya 11% saja yang berpendapat kurang berprestasi.

- C. Kemampuan lulusan UT terhadap ilmu yang diperolehnya dibandingkan dengan kebutuhan dalam pekerjaannya
 - C.1. Penguasaan atas bidang ilmu dibandingkan tuntutan kompetensi dalam pekerjaan

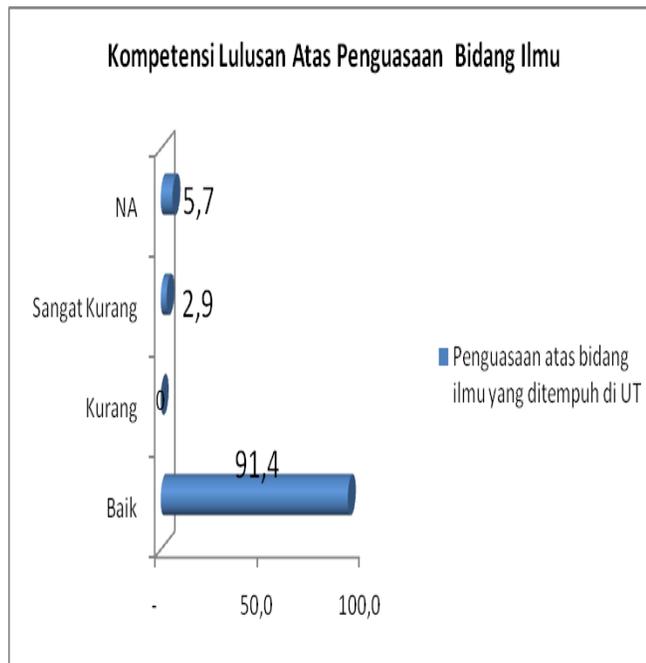


Diagram 9 : Kompetensi Lulusan

Salah satu hal yang penting dari studi penelusuran lulusan adalah kompetensi lulusan. Kompetensi lulusan Prodi D-III Perpajakan termasuk dalam kategori sangat kompeten dalam bidang ilmunya (91,4%), berarti apa yang telah dipelajari para lulusan selama menimba ilmu di UT sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lingkungan kerjanya. Hanya sedikit saja yang menyatakan kompetensi lulusan Prodi D-III Perpajakan sangat kurang (2,9%).

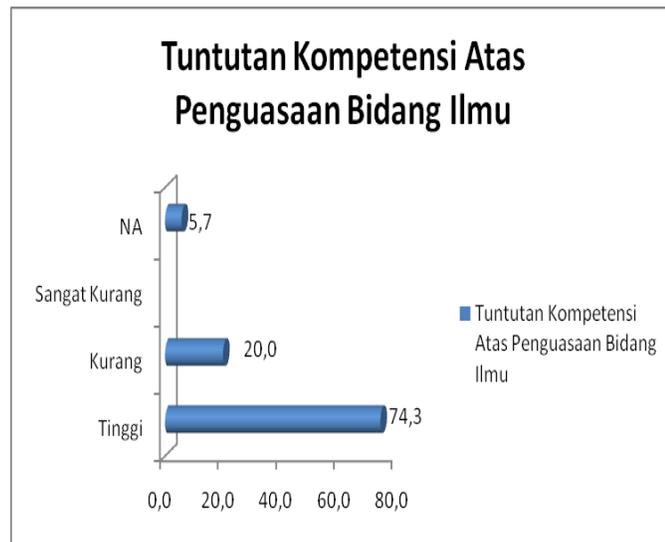


Diagram 10: Tuntutan Kompetensi

Ternyata lulusan Prodi D-III Perpajakan juga dituntut memiliki kompetensi atas penguasaan bidang ilmunya (74,3%) dan hanya sedikit saja yang kurang dituntut memiliki kompetensi atas penguasaan bidang ilmunya (20%). Hal ini disebabkan faktor kebijakan, manajemen sumber daya manusia dan lingkungan unit kerjanya.

C.2. Kemampuan Berpikir Analitis

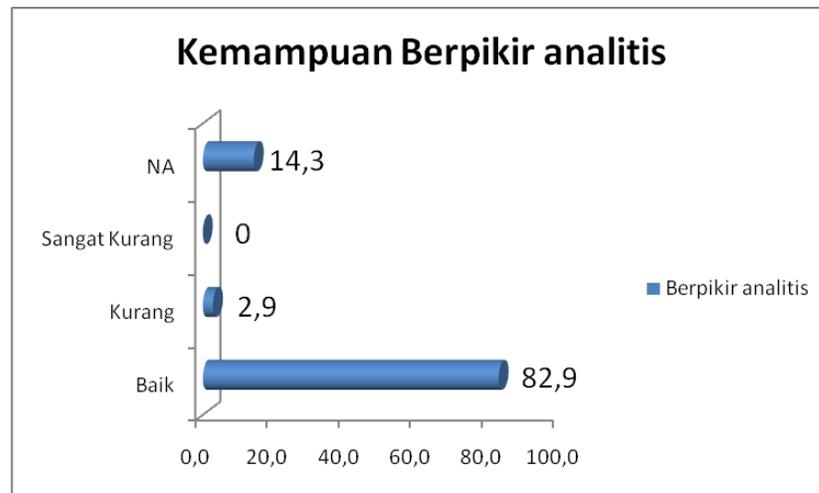


Diagram 11: Kemampuan Berpikir Analistis Lulusan

Lulusan Prodi D-III Perpajakan sebagian besar (82,9%) menunjukkan memiliki kemampuan berpikir analistis dalam pekerjaannya. Hal ini selaras dan memenuhi kompetensi umum dan khusus kurikulum pembelajaran jarak jauh Prodi D-III Perpajakan. Hanya sangat sedikit (2,9%) responden yang menyatakan kurangnya kemampuan lulusan Prodi D-III Perpajakan berpikir analistis dalam pekerjaannya.

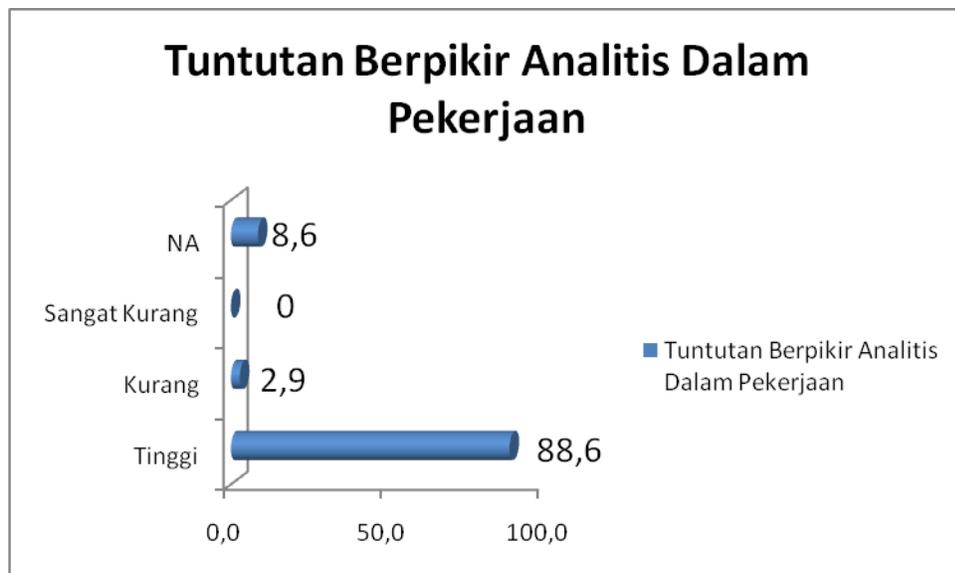


Diagram 12: Tuntutan Kemampuan Berpikir Analistis

Dalam pekerjaan dan lingkungan kerjanya sehari-hari lulusan Prodi D-III Perpajakan banyak dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir analitis dalam pekerjaannya (88,6%) dan hanya sedikit yang kurang dituntut berpikir analitis dalam pekerjaannya (2,9%). Kemampuan analitis yang dimaksud adalah kemampuan lulusan Prodi D-III Perpajakan dalam mengidentifikasi masalah, mengkaji masalah yang ada dari sudut pandang teori dan ilmu pengetahuan yang terkait dan membuat alternatif-alternatif penyelesaian masalah tersebut secara sistematis berikut dampak-dampaknya, dilanjutkan dengan pengambilan keputusan manajerial melalui pemilihan salah satu alternatif keputusan yang terbaik dan selaras dengan karakteristik lingkungan disertai dukungan-dukungan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

C.3 Kemampuan mengkoordinasikan Pekerjaan

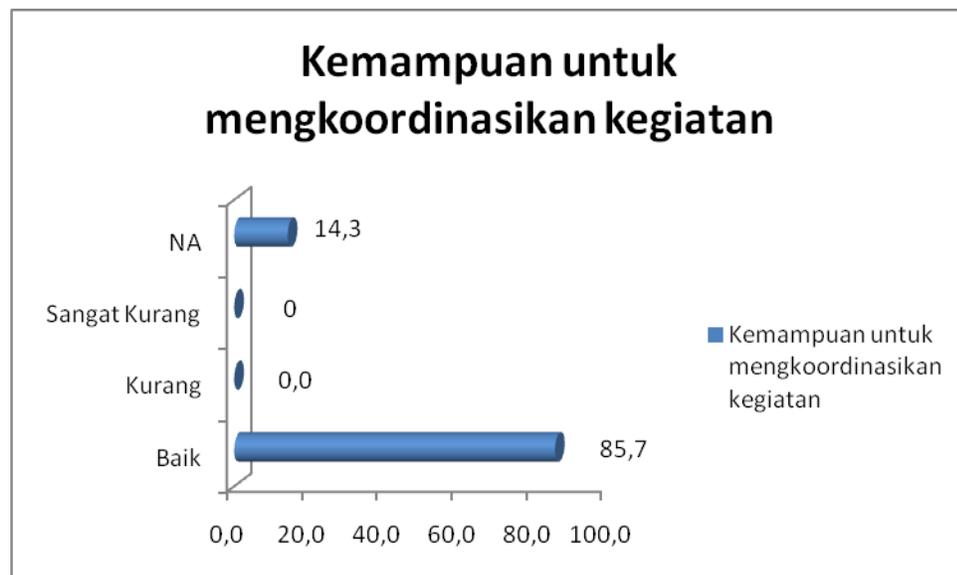


Diagram 13: Kemampuan Lulusan Dalam Koordinasi Kegiatan

Selain faktor kompetensi keilmuan dan penguasaan pekerjaan, faktor kemampuan lulusan Prodi D-III Perpajakan dalam koordinasi kegiatan turut diukur. Kemampuan lulusan dalam koordinasi kegiatan, terlihat baik (85,7%) dan tidak ditemukan responden yang kurang atau sangat kurang mampu dalam

koordinasi kegiatan. Hal ini mencerminkan kemampuan yang baik dari lulusan untuk dapat beradaptasi dan bekerjasama dalam tim kerja dan dalam unit atau antarunit kerjanya.

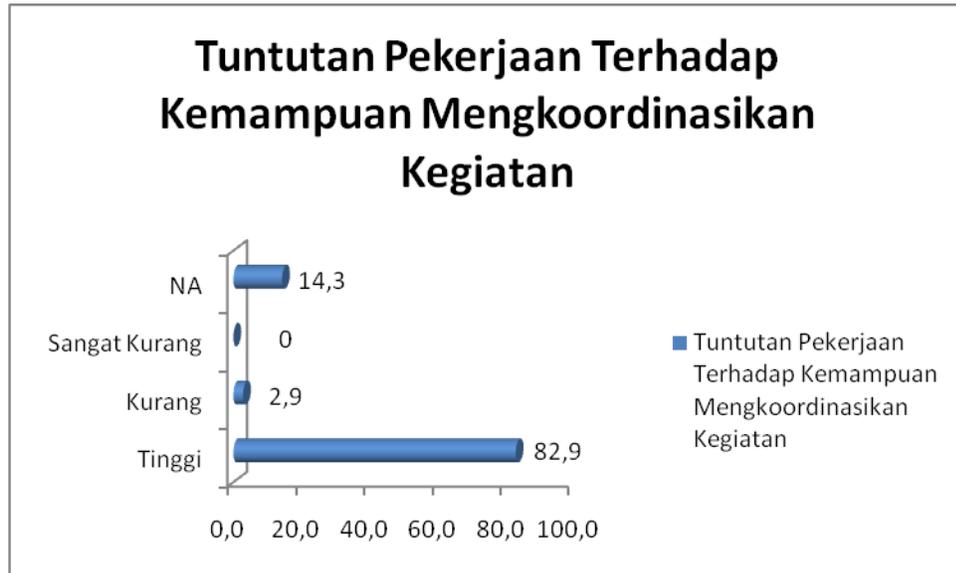


Diagram 14: Tuntutan Pekerjaan Terhadap Kemampuan Koordinasi Lulusan
Dalam keseharian lingkungan pekerjaan, ternyata banyak tuntutan pekerjaan bagi para lulusan Prodi D-III Perpajakan (82,0%) untuk mampu mengkoordinasikan kegiatan, agar tercapai target dan tujuan pekerjaan yang ditugaskan kepada masing-masing individu sekaligus untuk unit/tim kerjanya. Ditemukan hanya sedikit lulusan Prodi D-III Perpajakan (2,9%) yang kurang dituntut untuk mampu mengkoordinasikan kegiatannya. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, misalnya karakteristik pekerjaan, minat kerja dan lingkungan.

C.4. Kemampuan menggunakan Komputer dan Internet

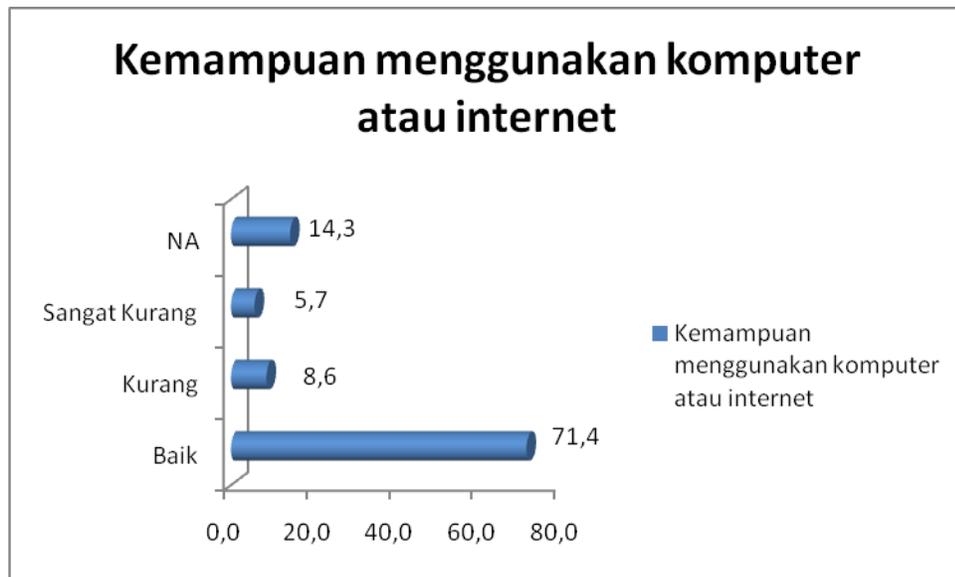


Diagram 15: Kemampuan Menggunakan Komputer dan Internet

Lulusan Prodi D-III Perpajakan hampir sebagian besar sudah memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan komputer atau internet (71,4%). Hal ini menandakan banyak lulusan Prodi D-III Perpajakan yang sudah baik *media literacy*-nya dan mampu beradaptasi menuju masyarakat informasi, khususnya dalam aktivitas pekerjaan yang terkait dengan teknologi. Kondisi ini penting mengingat tuntutan dunia kerja terutama dalam bidang perpajakan menyangkut paradigma layanan secara *online*. Walaupun masih ditemukan adanya lulusan Prodi D-III Perpajakan yang kurang (8,6%) bahkan sangat kurang (5,7%) kemampuannya dalam penggunaan komputer atau internet. Di masa datang jumlah lulusan Prodi D-III Perpajakan yang kurang atau sangat kurang kemampuannya dalam menggunakan komputer atau internet dapat dieliminasi sampai nihil, khususnya bagi yang masih studi di UT dengan mengenalkan dan membiasakan para mahasiswa Prodi D-III Perpajakan belajar mandiri dengan lebih banyak menggunakan *e-learning* melalui pembelajaran berbasis web, tutorial online dan sebagainya. Internalisasi dan sosialisasi *e-learning* diharapkan dapat memberikan dampak pengiring bagi pengasahan kemampuan

profesionalitas lulusan Prodi D-III Perpajakan dalam teknologi informasi khususnya yang berbasis internet dan komputer.

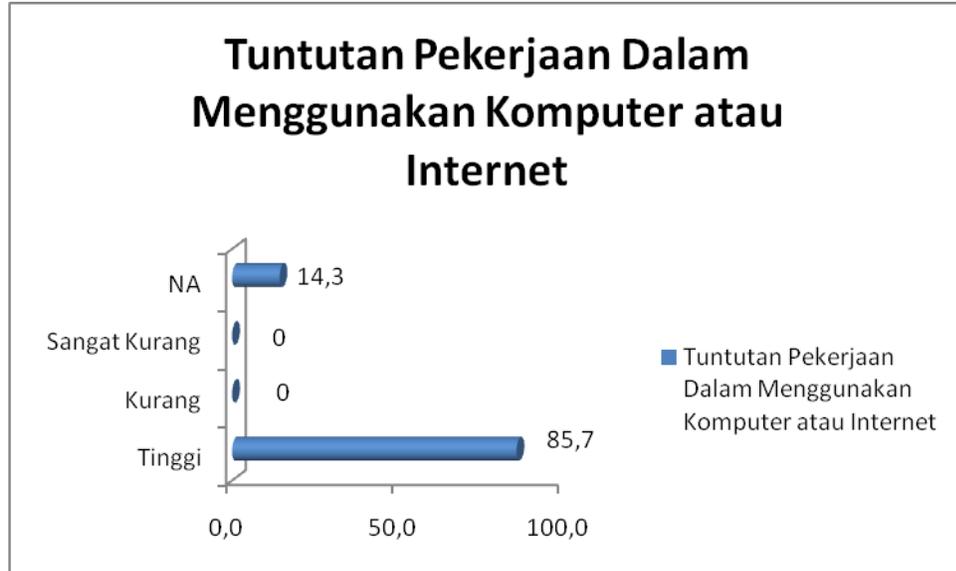


Diagram 16: Tutntutan Pekerjaan Dalam Kemampuan Komputer dan Internet

Aktivitas dan lingkungan pekerjaan yang dihadapi oleh sebagian besar lulusan Prodi D-III Perpajakan (85,7%) menuntut lulusan Prodi D-III Perpajakan menguasai dan terampil dalam menggunakan komputer atau internet. Oleh sebab itu, sebagai umpan balik, perlu pengasahan kemampuan dan keterampilan penggunaan komputer atau internet bagi seluruh mahasiswa Prodi D-III Perpajakan, secara intensif.

C.5. Kemampuan Memecahkan Masalah

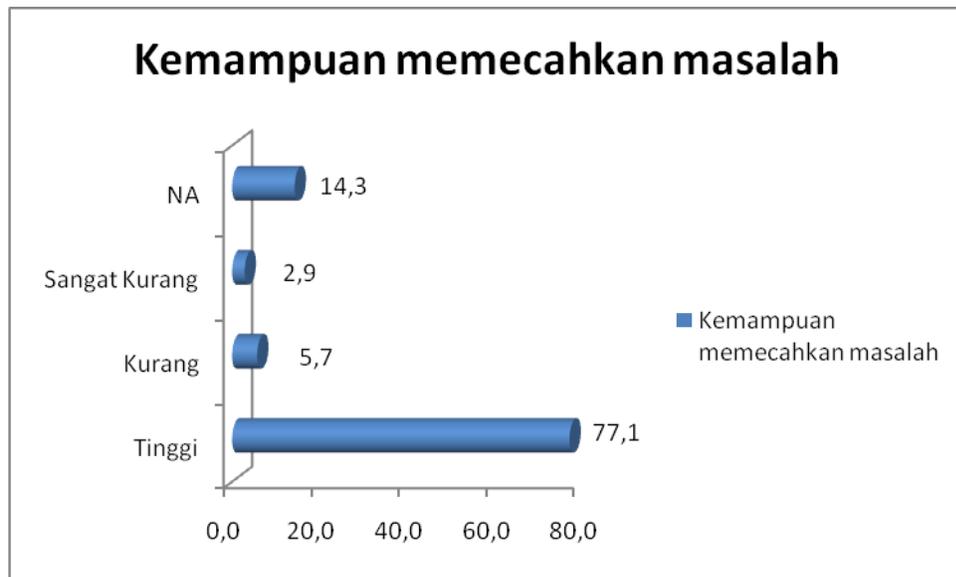


Diagram 17: Kemampuan Memecahkan Masalah

Dalam hal memecahkan masalah, ternyata banyak lulusan Prodi D-III Perpajakan yang sudah memiliki kemampuan tinggi dalam memecahkan masalah (77,1%). Sisanya, hanya sedikit lulusan Prodi D-III Perpajakan yang kurang mampu (5,7%) dan sangat kurang (2,9%) dalam memecahkan masalah.

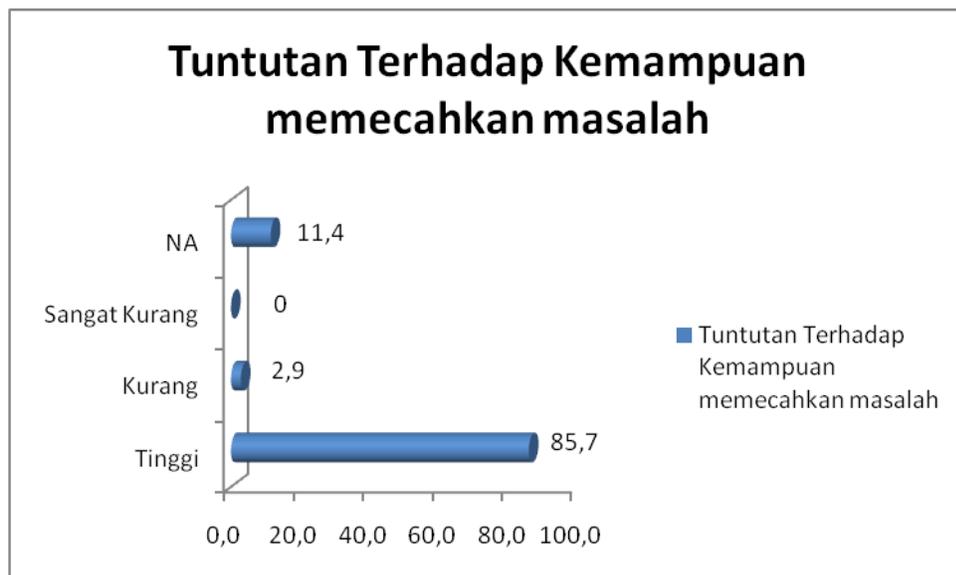


Diagram 18: Tuntutan Dalam Memecahkan Masalah

Kemampuan lulusan Prodi D-III Perpajakan dalam memecahkan masalah, juga merupakan tanggapan terhadap adanya tuntutan lingkungan kerja dalam memecahkan masalah. Banyak lulusan Prodi D-III Perpajakan yang dituntut untuk mampu memecahkan masalah dalam lingkungan kerjanya (85,7%) dan hanya sedikit saja (2,9%) yang tidak dituntut untuk mampu memecahkan masalah terkait pekerjaannya. Jumlah atau prosentase kecil yang tidak dituntut tersebut, dapat disebabkan oleh posisi pekerjaan lulusan Prodi D-III Perpajakan yang bersangkutan berkaitan dengan posisi dalam bidang operasional (front desk) atau faktor lingkungan lainnya.

D. Minat Studi Lanjut

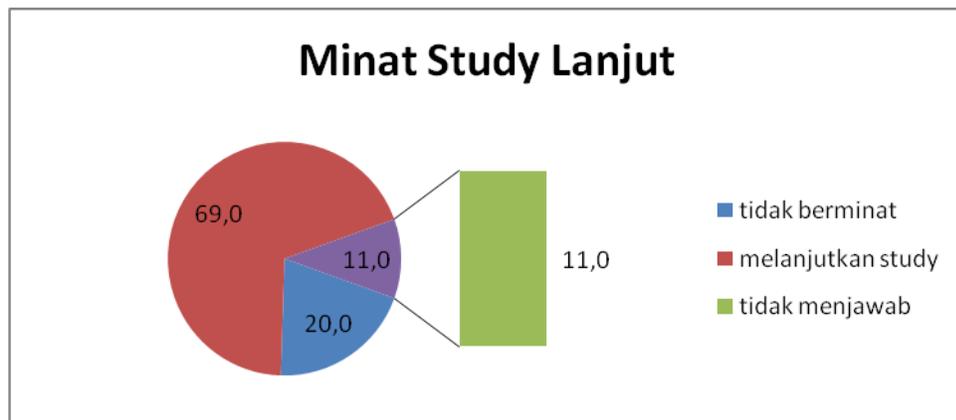


Diagram 19: Minat Study Lanjut

Untuk mengetahui kontinuitas pendidikan, para lulusan ditanya minat untuk studi lanjut dan bidang yang ingin diperdalam. Lulusan PS D-III Perpajakan berminat melanjutkan studi, yakni sebanyak 69 %. Sedangkan sebanyak 20 % tidak berminat melanjutkan study lanjut.

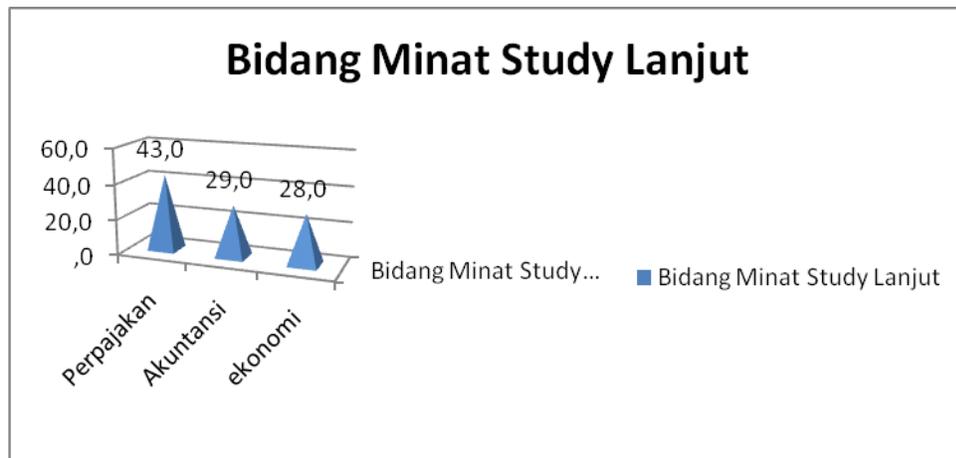


Diagram 20: Bidang Minat Study Lanjut

Bidang ilmu yang diminati lulusan Program studi D-III Perpajakan untuk study lanjut adalah perpajakan (43 %) dan akuntansi sebanyak 29%. Sebagaimana terlihat pada diagram 20.

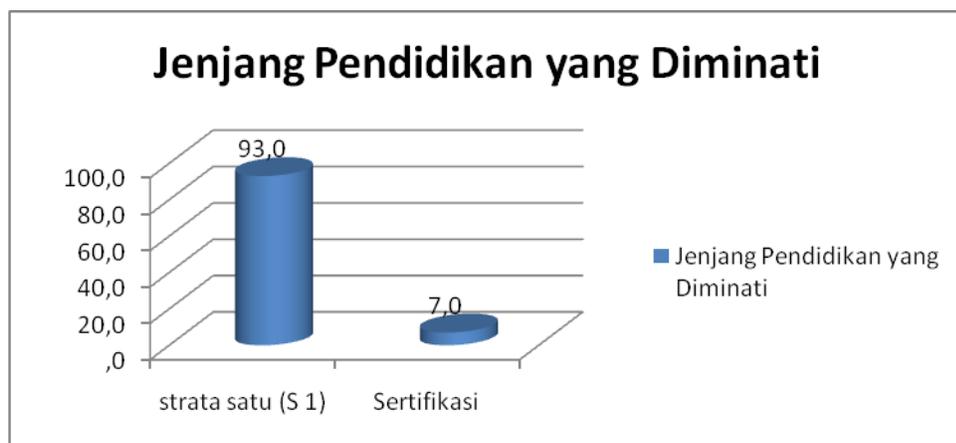


Diagram 21: Minat Jenjang Pendidikan

Berdasarkan informasi yang ada, diperoleh gambaran bahwa jenjang pendidikan studi lanjut yang diminati adalah Strata Satu sebanyak 93%, sertifikasi sebanyak 7%.

E. Kualitas kinerja lulusan UT pada tugas dan jabatannya

Kualitas lulusan UT dalam tugas dan jabatan dapat diukur dari frekuensi lulusan dalam memberikan usul/ide, tanggung jawab lulusan dalam pekerjaan, dan kontribusi lulusan terhadap kemajuan institusi.

E.1. Frekuensi Memberikan Usul/Ide

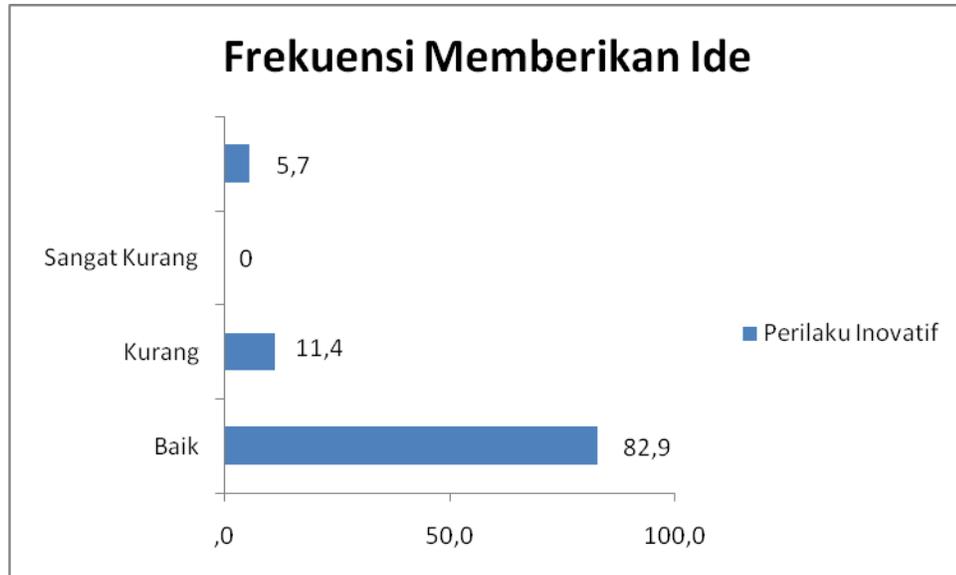


Diagram 22: Frekuensi Memberikan Ide

Untuk mengetahui kualitas lulusan UT di tempat mereka bekerja, ditanyakan kepada *stakeholders* tentang seberapa banyak lulusan UT memberikan ide/usul yang bersifat inovatif kepada institusi tempat lulusan bekerja. Berdasarkan Diagram 22 diperoleh informasi bahwa sebanyak 82,9% lulusan dianggap sering memberikan ide/usul. Sedangkan yang kurang dan sangat kurang dalam memberikan ide/usul sebanyak 11,4% dan 5,7%.

E.2. Tanggung Jawab Lulusan

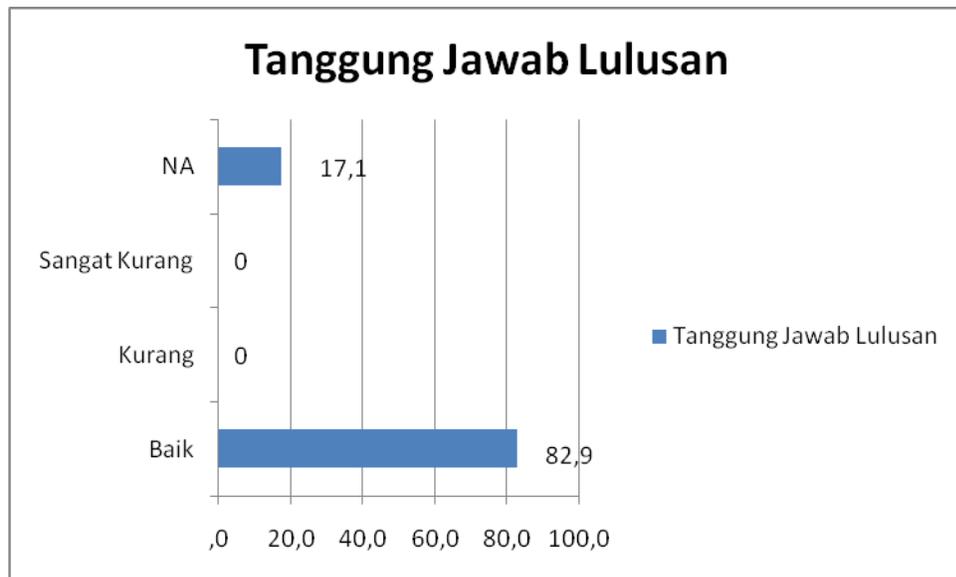


Diagram 23: Tanggungjawab Lulusan

Berdasarkan Diagram 23 diperoleh informasi bahwa mayoritas lulusan UT dianggap memiliki tanggung jawab yang baik dalam bidang pekerjaan yang diembannya.

E.3. Kontribusi Lulusan Terhadap Kemajuan Institusi Menurut Atasan

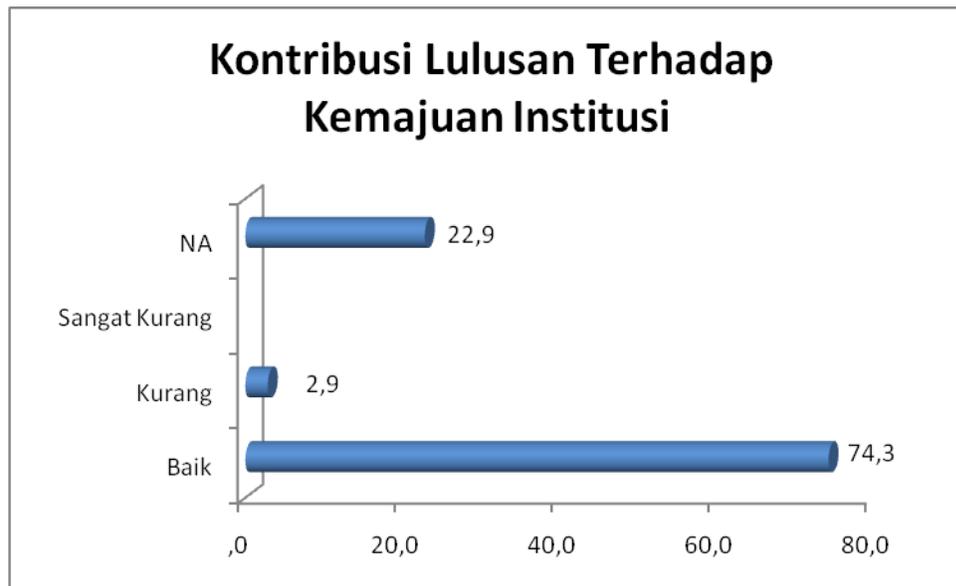


Diagram 24: Kontribusi Lulusan UT Terhadap Kemajuan Institusi

Kontribusi lulusan terhadap kemajuan institusi dapat dilihat pada Diagram 24. Mayoritas lulusan dianggap memberikan kontribusi terhadap kemajuan institusi, yakni sebanyak 74,3%. Hanya 2,9% yang menyatakan lulusan UT kurang memberikan kontribusi terhadap kemajuan institusi, serta tidak ada yang menyatakan lulusan UT sangat kurang memberikan kontribusi terhadap kemajuan institusi.

F. Komunikasi antarlumni dan antara alumni dengan institusi.

Untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan persaudaraan diantara sesama lulusan ditanyakan tentang partisipasi dalam Ikatan Alumni UT (IKA-UT), yang dilihat dari kepesertaan alumni dalam IKA,.

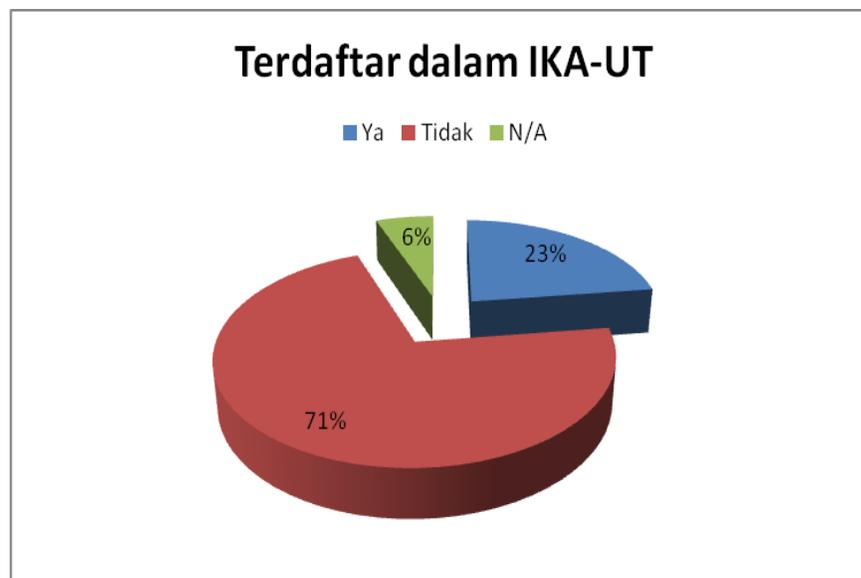


Diagram 25: Partisipasi Lulusan Dalam IKA

Berdasarkan data yang ada diperoleh informasi bahwa 23% lulusan terdaftar dalam IKA-UT. Namun mayoritas lulusan (71%) tidak terdaftar dalam IKA-UT. Alasan tidak terdaftar dalam IKA-UT adalah karena tidak mengetahui ada kegiatan, lokasi dianggap terlalu jauh, keterbatasan waktu dan keterbatasan sarana/prasarana.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari temuan-temuan penelitian yang ada pada bagian sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas profil atau karakteristik responden adalah asal pendidikan SLTA dan IPK dibawah 2,50, dengan lama studi kurang dari 4 tahun.
2. Mayoritas responden mempunyai daya saing yang tinggi karena responden mempunyai kemampuan yang positif dan mempunyai kompetensi yang positif . Di bidang pekerjaannya mayoritas responden berminat untuk studi lanjut, khususnya pada bidang perpajakan.
3. Mayoritas responden puas dan mendapat manfaat dari ilmu yang diperoleh selama belajar di UT.
4. Mayoritas responden mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik dengan atasan dengan teman sejawat, juga terampil dalam menggunakan teknologi yang menunjang pekerjaan responden pada instansi dimana responden bekerja.
5. Mayoritas responden telah bekerja pada instansi pemerintah, serta mayoritas responden mempunyai daya inovasi yang tinggi terbukti sering mengajukan usulan kegiatan kepada atasannya, serta dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai target waktu yang ditetapkan
6. Mayoritas responden sangat berminat mengikuti pelatihan-pelatihan atau kursus-kursus serta pelatihan lain yang dapat meningkatkan pengembangan diri bagi karir responden.
7. Mayoritas responden tidak mengetahui wadah bagi alumni UT (IKA-UT) sehingga mayoritas tidak ikut berpartisipasi pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh IKA-UT.

B. Saran

Program Studi D-III Perpajakan perlu memperhatikan:

- a. Upaya peningkatan IPK mahasiswa dengan rata-rata $< 2,50$
- b. Pengembangan kurikulum Strata 1 sesuai dengan kebutuhan lulusan, mengingat mayoritas lulusan bekerja di perpajakan.
- c. Perlu dilakukan tracer studi secara berkala
- d. Perlu peningkatan sosialisasi tentang IKA-UT, mengingat mayoritas responden tidak mengetahui adanya wadah bagi alumni UT.

Daftar Pustaka

- Elias, P., A. McKnight, J. Pitcher, K. Purcell and C. Simm. 1999. Moving On: graduate careers three years after graduation. Manchester: CSU/DFEE.
- Gagne R. (1985). The conditions of learning and theory of instruction (4thEd).New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Galusha, J.M. (1997). Barriers to learning in distance education. Interpersonal Computing and Technology
- Moore MG, Kearsley G. 1996. Distance Education: A System View. Wadsworth: Publishing Company, US
- Katalog Universitas Terbuka. 2014
- Suparman A, Zuhairi A. 2004. *Pendidikan Jarak Jauh: Teori dan Praktek*. (Ed.2). Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tait, A. (2000). Planning student support in open and distance learning in the UK. Retrieved April 22, 2012, from:<http://www.col.org/forum/PCFpapers/tait.pdf>
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2009. Evaluation of Learning Program. Yogyakarta, Pustaka Student.

Lampiran 1



UNIVERSITAS TERBUKA

KUESIONER untuk LULUSAN
Studi Penelusuran Lulusan (*Tracer Study*)
Universitas Terbuka
Tahun 2014

K Lulusan

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER :

Berilah tanda *checklist* (.) pada kotak pilihan jawaban yang telah disediakan atau tuliskan jawaban Anda pada pertanyaan isian.

A. PROFIL LULUSAN

A.1 Identitas Lulusan

Nama :
IPK
Program Studi :

1. Jenjang pendidikan sebelum masuk UT

SLTA

Diploma

Sarjana

Pascasarjana

2. Alasan masuk UT (*pilihan boleh lebih dari satu*)

Biaya terjangkau	Tenaga pengajarnya memadai	Pengakuan dari Lembaga Akreditasi Internasional
Perguruan Tinggi Negeri	Ijazahnya diakui	Lainnya
Layanan akademik memadai	Sesuai dengan kebutuhan dalam pekerjaan	
Tidak perlu meninggalkan tugas	Layanan administrasi memadai	

B. PENGALAMAN BELAJAR DI UT

B1 Aspek Belajar Mengajar

Berdasarkan pengalaman Anda ketika kuliah di UT, seberapa besar aspek belajar mengajar berikut ini diterapkan?

- Pengetahuan praktis dan empiris
- Teori dan konsep
- Belajar mandiri
- Sikap dan kemampuan komunikasi
- Tutorial

- f. Guru/Tutor sebagai sumber utama informasi
- g. Bahan Ajar Cetak sebagai sumber utama belajar
- h. Bahan Ajar Non Cetak (Elektronik) sebagai sumber utama informasi
- i. Pengalaman kerja secara langsung (termasuk praktek dan praktikum)
- j. Menulis tesis atau menempuh Tugas Akhir Program (TAP)/Ujian Komprehensif Tertulis (UKT)
- k. Ujian matakuliah secara teratur

B.2 Fasilitas dan kondisi belajar

Bagaimana fasilitas dan kondisi belajar yang Anda alami selama belajar di UT?

- a. Bimbingan akademik secara umum
- b. Bimbingan untuk menghadapi ujian akhir
- c. Materi mata kuliah
- d. Keberagaman program studi yang ditawarkan
- e. Sistem penilaian
- f. Penekanan pada praktek dan praktikum
- g. Kualitas pembelajaran
- h. Penekanan pada penelitian dalam proses belajar mengajar
- i. Kesempatan berkomunikasi di luar kelas dengan dosen/tutor
- j. Koleksi buku perpustakaan
- k. Ketersediaan bahan ajar
- l. Kualitas dari fasilitas yang disediakan UT

B.3. Dampak pengalaman belajar

Bagaimana dampak pengalaman belajar ketika Anda kuliah di UT terhadap aspek-aspek berikut?

1. Pengetahuan

Kemampuan akademik atau ilmu yang diperoleh

2. Keterampilan

- a. Kemampuan berkomunikasi dengan atasan
- b. Kemampuan berkomunikasi dengan teman sejawat
- c. Kemampuan berkomunikasi dengan bawahan
- d. Kemampuan berkomunikasi dalam forum informal/formal
- e. Keterampilan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan
- f. Keterampilan memanfaatkan media atau sarana kerja modern (misal komputer, internet, faksimili, mesin *fotocopy*)
- g. Keterampilan yang sesuai bidang ilmu

3. Sikap

- a. Kemandirian
- b. Kepercayaan diri

D. BIDANG PEKERJAAN

D.1. Status dan jenis pekerjaan lulusan

Status pekerjaan Formal Non formal Tidak Bekerja

Jika tidak bekerja, lanjutkan ke pertanyaan D3 tentang kompetensi lulusan

Jika bekerja, tahun mulai bekerja: Tahun Bulan

Sejak kapan Anda bekerja	sebelum kuliah di UT	selama kuliah di UT	setelah lulus UT
Lama mencari pekerjaan setelah lulus UT	kurang dari 3 bulan	3 - 6 bulan	1 tahun
	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	lebih dari 3 tahun

Gambaran pekerjaan saat ini

Bekerja penuh waktu sesuai bidang studi

Bekerja penuh waktu tidak sesuai bidang studi

Bekerja paruh waktu sesuai bidang studi

Bekerja paruh waktu tidak sesuai bidang studi

Memiliki lebih dari satu pekerjaan

Lainnya,

Instansi tempat bekerja sekarang : Pemerintah Karyawan Swasta Wiraswasta

Tingkat instansi tempat Anda bekerja : Pusat Daerah

Tahun mulai bekerja pada jabatan sekarang : Tahun Bulan

Prestasi bidang pekerjaan

a. Tuliskan dua prestasi terbaik bidang pekerjaan dalam lima tahun terakhir

b. Jumlah prestasi terbaik Anda terkait bidang pekerjaan dalam lima tahun terakhir

Tidak ada 1 – 3 kali 4 – 5 kali lebih dari 5 kali

Prestasi bidang lainnya

a. Tuliskan dua prestasi terbaik *di luar bidang* pekerjaan dalam lima tahun terakhir

b.

Tidak ada 1 – 3 kali 4 – 5 kali lebih dari 5 kali

D3. Kompetensi Lulusan

Bagaimana penilaian Anda terhadap kompetensi saat ini dan kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan?

Kompetensi dalam pekerjaan

Kompetensi

TB KB B SB

a. Penguasaan atas bidang ilmu yang ditempuh di UT

b. pengetahuan tentang bidang ilmu yang lain

c. berpikir analitis

d. kemampuan mendapatkan pengetahuan baru secara cepat

e. kemampuan bernegosiasi secara efektif

- f. kemampuan berkinerja baik di bawah tekanan
- g. kepekaan terhadap kesempatan-kesempatan baru
- h. kemampuan mengkoordinasikan kegiatan
- i. kemampuan mengelola waktu secara efisien
- j. kemampuan bekerjasama produktif dengan orang lain
- k. kemampuan memberdayakan orang lain
- l. kemampuan menggunakan computer atau internet
- m. kemampuan dalam memecahkan masalah
- n. memiliki ide baru
- o. kemampuan menilai ide sendiri atau orang lain
- p. kemampuan mempresentasikan ide, hasil, atau laporan
- q. kemampuan menulis laporan kegiatan (penelitian, proyek, dsb)
- r. kemampuan menulis dan berbicara dalam bahasa asing

D.5. Dampak Kompetensi lulusan pada pekerjaan (hanya diisi oleh lulusan yang sudah bekerja sebelum masuk UT)

Sejauh mana kompetensi yang Anda peroleh setelah studi di UT berdampak pada pekerjaan Anda?

Perubahan karir setelah lulus dari UT
K B SB

SK

1. Mendapat promosi jabatan

2. Mendapatkan kenaikan gaji atau tambahan penghasilan
3. Memperoleh penghargaan atas prestasi yang dicapai
4. Memperoleh fasilitas penunjang kerja

E. Kualitas Kinerja

1. Prestasi bidang pekerjaan

a. tuliskan dua prestasi terbaik bidang pekerjaan dalam lima tahun terakhir

b. jumlah prestasi terbaik Anda terkait bidang pekerjaan dalam lima tahun terakhir

tidak ada 5 kali	1 – 3kali	4 – 5kali	lebih dari
---------------------	-----------	-----------	------------

E.4. Promosi jabatan setelah lulus

Setelah lulus pernahkan Anda mendapatkan promosi jabatan?

Tidak pernah pernah

Jika pernah, berapa kali?

1 – 3kali	4 – 5kali	lebih dari 5 kali
-----------	-----------	-------------------

Sebutkan jenis promosi yang Anda dapatkan (pilihan boleh lebih dari 1)

Kenaikan jabatan

kenaikan gaji

Sertifikasi

pelatihan jabatan

Melanjutkan studi
berprestasi)

mengikuti kompetisi (misal: pemilihan karyawan/guru/dosen

Lainnya,

H. KEPUASAN LULUSAN

H.1 Kepuasan Lulusan terhadap Substansi Bidang Ilmu

Bagaimana penilaian Anda terhadap substansi bidang ilmu yang Anda peroleh di UT dilihat dari kesesuaian dan kebermanfaatannya dengan bidang pekerjaan sekarang?

Kesesuaian substansi mata kuliah dengan bidang pekerjaan sekarang

Kebermanfaatannya mata kuliah dalam bidang pekerjaan sekarang

Tuliskan dua mata kuliah yang Anda rasakan paling bermanfaat

Tuliskan dua mata kuliah yang Anda rasakan paling tidak bermanfaat

H3 Kepuasan Lulusan terhadap layanan UT

Berikan penilaian Anda terhadap layanan akademik dan administratif, selama Anda menjadi mahasiswa UT. Setiap aspek layanan dilihat dari : tingkat kebutuhan Anda terhadap layanan tersebut, tingkat pemanfaatan layanan UT yang Anda terima, dan tingkat kepuasan yang Anda rasakan.

Aspek layanan akademik
P, KP, TP)

Kepuasan (SP,

Tutorial

Bimbingan akademik/bimbingan tutorial remedial (BTL)

Bahan Ajar

Bahan ujian

Alih kredit

Tugas/studi mandiri (Latihan Mandiri)

Praktik/praktikum/pembimbingan

Perpustakaan

Laboratorium

Ujian konprehensif tertulis/tugas akhir program (Magister)

Aspek layanan administratif
Kepuasan (SP, P, KP, TP)

registrasi

pelaksanaan ujian

yudisium

hubungan masyarakat (HUmas)

penyelesaian kasus

profesionalisme karyawan UT

ketersediaan bahan ajar

J. Kebutuhan lulusan UT untuk studi kembali di UT

J.1. Studi kembali di UT

Apabila Anda mendapatkan kesempatan studi kembali, apakah Anda ingin memilih UT?

Ya

tidak

Alasan Anda memilih studi kembali di UT (pilihan boleh lebih dari 1)

Biaya terjangkau

Sesuai dengan kebutuhan dalam pekerjaan

Tenaga pengajarnya memadai

Layanan akademik memadai

Pengakuan dari Lembaga Akreditasi Nasional

Pengakuan dari Lembaga Akreditasi Internasional

Tidak perlu meninggalkan tugas

Perguruan tinggi negeri

Layanan administrasi memadai

Ijazahnya diakui
Lainnya,

- Program Studi apa yang Anda pilih (pilihan boleh lebih dari 1)
- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Manajemen | <input type="checkbox"/> Administrasi Publik |
| <input type="checkbox"/> Manajemen Perikanan dan Kelautan | <input type="checkbox"/> Pendidikan IPA |
| <input type="checkbox"/> Pendidikan Dasar | <input type="checkbox"/> Manajemen Pendidikan |
| <input type="checkbox"/> Pendidikan Matematika | <input type="checkbox"/> Manajemen Pendidikan Jarak Jauh |
- Jenjang studi yang dipilih
- | | |
|-------------------------------------|---|
| <input type="checkbox"/> S3 | <input type="checkbox"/> S2 |
| <input type="checkbox"/> S1 | <input type="checkbox"/> Diploma |
| <input type="checkbox"/> Sertifikat | <input type="checkbox"/> lainnya, |

Waktu yang dapat Anda sediakan untuk studi kembali di UT adalah

<input type="checkbox"/> 6 bulan-1 tahun	<input type="checkbox"/> 1- 2 tahun
<input type="checkbox"/> 3-4 tahun	<input type="checkbox"/> Lebih dari 4 tahun

Lainnya,

Untuk kepentingan studi kembali di UT apakah Anda bersedia mengeluarkan biaya sendiri? Ya Tidak

K. Orientasi dan kepuasan kerja

Menurut Anda, seberapa pentingkah aspek-aspek berikut ini TP KP P SP

- | | | |
|----------------------------------|--|--|
| a. status sosial | | |
| b. pengembangan diri | | |
| c. kehidupan sosial yang beragam | | |
| d. keluarga | | |
| e. mencari uang | <input type="checkbox"/> Pengembangan bahan ajar | <input type="checkbox"/> Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan |
| f. pencapaian akadmeik | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| g. pekerjaan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

L. PERAN STUDI DALAM HIDUP ANDA

Bagaimana peran studi dalam hidup Anda dilihat dari hal-hal berikut

- Mendapatkan pekerjaan yang memuaskan setelah lulus
- Meningkatkan karir dalam jangka panjang
- Mengembangkan kepribadian

M. WADAH HIMPUNAN ALUMNI

M.1 Keanggotaan Alumni di Ikatan Alumni UT (IKA-UT)

Setelah lulus, apakah Anda terdaftar dalam Ikatan Alumni UT (IKA-UT) di

wilayah Anda? Tidak Ya, tahun

Setelah lulus, apakah Anda berkomunikasi dengan sesama alumni

melalui IKA-UT? Tidak Ya

Media komunikasi apa yang Anda gunakan untuk berkomunikasi dengan sesama alumni UT dalam IKA-UT? (*Pilihan boleh lebih dari satu*)

Tatap muka Telepon SMS E-mail
Jejaring sosial (contohnya: *facebook, friendster*, dll)

M.3 Kegiatan dalam IKA-UT

Seberapa banyak Anda berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh IKA-UT?

Tidak pernah Sekali Lebih dari sekali Sering kali

Tuliskan jenis kegiatan yang Anda ikuti dalam program IKA-UT!

.....

Jika Anda tidak berpartisipasi dalam program IKA-UT, apakah alasannya? (*Piihan boleh lebih dari*

satu) Keterbatasan waktu Lokasi jauh Keterbatasan sarana/prasarana

Kegiatan tidak menarik Tidak mengetahui ada kegiatan lainnya,

Tuliskan komentar dan saran Anda untuk perbaikan Program Studi mendatang

.....
.....
.....
.....

Terima Kasih Atas Kerjasama Anda!

Lampiran 2



UNIVERSITAS TERBUKA

KUESIONER untuk ATASAN
Studi Penelusuran Lulusan (*Tracer Study*)
Universitas Terbuka
Tahun 2014

K Atasan

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER:

- Berilah tanda *checklist* (✓) pada kotak pilihan jawaban yang telah disediakan atau tuliskan jawaban Anda pada pertanyaan isian.

A. Identitas Lulusan yang dinilai:

Nama:

Program Studi:

B. Penilaian terhadap Lulusan

Menurut Anda bagaimana dampak pengalaman belajar staf Anda setelah lulus UT terhadap aspek berikut

	Sangat sedikit	sedikit	banyak	Sangat banyak
1. Pengetahuan				
Kemampuan akademik atau ilmu yang diperoleh	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. ketrampilan				
Kemampuan berkomunikasi dengan atasan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kemampuan berkomunikasi dengan teman sejawat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kemampuan berkomunikasi dengan bawahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kemampuan berkomunikasi dalam forum informal/formal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ketrampilan penggunaan teknologi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ketrampilan yang sesuai bidang ilmu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

3. sikap

Kemandirian

Kepercayaan diri

C. Bidang Pekerjaan

C.1 Kompetensi Lulusan

Bagaimana penilaian Anda terhadap kompetensi staf (lulusan UT) saat ini dan kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan

	Sangat kurang	kurang	baik	Sangat baik
Berpikir analitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Penguasaan atas bidang ilmu yang ditempuh	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Pengetahuan tentang bidang ilmu yang lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kemampuan mendapatkan pengetahuan secara cepat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kemampuan bernegosiasi secara efektif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kemampuan berkinerja baik dibawah tekanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kepekaan terhadap kesempatan baru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kemampuan mengkoordinasi kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kemampuan mengelola waktu secara efisien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kemampuan bekerjasama produktif dengan orang lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kemampuan memberdayakan orang lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kemampuan menggunakan komputer atau internet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kemampuan dalam memecahkan masalah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memiliki ide baru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kemampuan menilai ide sendiri atau orang lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kemampuan mempresentasikan ide , hasil atau laporan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kemampuan menulis laporan kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

C.2 Kemampuan berbahasa

Bagaimana kemampuan berbahasa staf Anda dilihat dari aspek berikut?

	Sangat kurang	kurang	baik	Sangat baik
Berbicara Indonesia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Berbicara Inggris	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Berbicara Cina	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Berbicara Jepang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Berbicara Perancis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Berbicara Arab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

D. Kualitas Kinerja

D.1 Sikap dan kemampuan

Menurut pendapat Anda sejauh mana hal hal berikut mempengaruhi sikap dan kemampuan staf Anda?

	Sangat kurang	kurang	baik	Sangat baik
Minat untuk mengikuti studi lanjut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Minat untuk mengikuti pelatihan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Pemanfaatan internet untuk pengembangan diri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
perencanaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
pengelolaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Monitoring dan evaluasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

D.2 Kinerja Lulusan

Menurut pendapat Anda sejauh mana hal hal berikut mempengaruhi kinerja staf Anda?

Sangat kurang	kurang	baik	Sangat baik
---------------	--------	------	-------------

Frekuensi memberikan usul/ide dalam pekerjaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Frekuensi melakukan hal-hal yang bersifat inovatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Penyelesaian tugas tepat waktu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Hasil pekerjaan berkualitas baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kontribusi terhadap kebutuhan institusi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kontribusi terhadap kemajuan institusi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

D.3 kerjasama

Dalam penyelesaian berbagai aktivitas sehari-hari, staf Anda lebih sering melakukannya dengan

- Sendiri teman orang terdekat atasan

Frekuensi dilibatkan dalam kerja kelompok

- Tidak pernah sering sekali jarang cukup sering sering

E. Daya saing lulusan UT dalam lapangan kerja

Dibanding dengan lulusan PT lain, Kesempatan lulusan UT dalam hal

	Sangat kurang	kurang	baik	Sangat baik
Mendapatkan informasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kesempatan seleksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

F. peningkatan kompetensi sesudah lulus UT

berikut ini adalah penilaian Anda terhadap kualitas kinerja staf Anda setelah lulus UT

	Sangat kurang	kurang	baik	Sangat baik
Kejujuran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
disiplin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Konsistensi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tanggung jawab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Ketaatan terhadap etika dan norma

Kerjasama tim

Pengembangan diri

G. TULISKAN KOMENTAR DAN SARAN ANDA UNTUK PERBAIKAN UT
MENDATANG

Terima kasih atas Kerjasama Anda